



Katalog BPS : 8403001

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room

2012



BADAN PUSAT STATISTIK

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room

2012

<https://www.bps.go.id>

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2012

OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2012

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8403001

ISSN : 0216-5015

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 06330.1202

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 90 halaman / *pages*

Gambar Kulit / *Art Designer* :

Subdit. Statistik Pariwisata / *Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak Oleh / *Printed by* :

Badan Pusat Statistik, Bagian Penggandaan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to source

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2012
OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2012

TIM PENYUSUN /COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum / : Sentot Bangun Widoyono
General in Charge

Penanggung Jawab Teknis / : Dedi Wiyatno
Technical in Charge

Editor/ : Tedjo Sujono
Editor

Penulis/ : Wiwit Puji Sulistiyani
Writer

Pengolah Data/Penyiapan Draft/ : Tedjo Sujono
Data Processing by/Draft Design Wahyu Sunyoto Jati
Wiwit Puji Sulistiyani

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2012** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel nasional, sedangkan data TPK hotel provinsi diterbitkan dalam publikasi masing-masing BPS Provinsi.

Publikasi ini memuat data TPK hotel dan beberapa data lain, seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Survei Hotel Bulanan menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, jajaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk pengembangan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Juli 2013

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

FOREWORD

The publication of **Occupancy Rate of Hotel Room 2012** is an annual publication compiled by BPS-Statistics Indonesia. Statistical Information presented in this publication represents the national figures, whereas detailed figures for province level are published by BPS Provincial Offices.

This publication contains the data of Room Occupancy Rate and some other statistics such as number of staying guests, room nights' sold, guest nights, and average length of stay per guest. The data are obtained from the result of hotel survey conducted by BPS-Statistics Indonesia with the VHT-S form which is filled out directly by hotel managements every month.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the hotel managements, Ministry of Tourism and Creative Economy, Regional Tourism Agency, and Indonesian Hotel and Restaurant Association (IHRA), which make this publication available.

Comments and constructive suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.

Jakarta, July 2013

BPS - Statistics Indonesia



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	iii
DAFTAR ISI/CONTENS	v-vi
DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURE	vii-viii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	ix-x
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/SCOPE AND COVERAGE	3
III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD	3
IV. KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPTS AND DEFINITIONS	5
V. PENYAJIAN DATA/DATA PRESENTATION	9
VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S/VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE	9
VII. ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	10
1. HOTEL BERBINTANG/CLASSIFIED HOTEL	10
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	10
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	11
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)	12
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)	13
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)	14
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/Number of Foreign and Indonesian Guest	15
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/Number of Room Night Occupied	18
h. Banyaknya Malam Tamu Menginap/Number of Staying Guest	19
i. Rata-rata Tamu Per Kamar/Guest Per Room (GPR)	20
2. USAHA AKOMODASI LAINNYA/NON CLASSIFIED HOTEL	21
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	21
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	22

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i>	23
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest</i>	25
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/ <i>Average Length of Stay of Indonesian Guest</i>	26
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/ <i>Number of Foreign and Indonesian Guest</i>	28
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/ <i>Number of Room Night Occupied</i>	30
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>Number of Staying Guest</i>	31
i. Rata-rata Tamu Per Kamar/ <i>Guest per Room (GPR)</i>	32

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURE

		Halaman/Page
Grafik 1.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang, 2011-2012	10
<i>Figure 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>10</i>
Grafik 2.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang, 2011-2012	13
<i>Figure 2.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>13</i>
Grafik 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang, 2011-2012 ..	14
<i>Figure 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>14</i>
Grafik 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang, 2011-2012	15
<i>Figure 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>15</i>
Grafik 5.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2011-2012 ...	16
<i>Figure 5.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>16</i>
Grafik 6.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, 2011-2012	20
<i>Figure 6.</i>	<i>Guest per Room in Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>20</i>
Grafik 7.	Tingkat Penghunian Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2011-2012	21
<i>Figure 7.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>21</i>
Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2011-2012	24
<i>Figure 8.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>24</i>
Grafik 9.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2011-2012	25
<i>Figure 9.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>25</i>
Grafik 10.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2011-2012	27
<i>Figure 10.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>27</i>
Grafik 11.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2011-2012	29
<i>Figure 11.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	<i>29</i>

Grafik 12.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2011-2012	32
Figure 12.	<i>Guest per Room in Non Classified Hotel, 2011-2012</i>	32

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLE

		Halaman/Page
Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	35
<i>Table 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2010-2011</i>	35
Tabel 2.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	37
<i>Table 2.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	37
Tabel 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	39
<i>Table 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Guest (Foreign and Indonesian) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	39
Tabel 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	41
<i>Table 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	41
Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	43
<i>Table 5.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	43
Tabel 6a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	45
<i>Table 6a.</i>	<i>Number of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotels by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	45
Tabel 6b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	51
<i>Table 6b.</i>	<i>Percentage of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	51
Tabel 7.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	57
<i>Table 7.</i>	<i>Number of Room Night Occupied in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	57
Tabel 8.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	59
<i>Table 8.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	59
Tabel 9.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2011-2012	61
<i>Table 9.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2011-2012</i>	61

Tabel 10.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	63
<i>Table 10.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>63</i>
Tabel 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	64
<i>Table 11.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Non Classified Hotel By Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>64</i>
Tabel 12.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	65
<i>Table 12.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign and Indonesian Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>65</i>
Tabel 13.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	66
<i>Table 13.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>66</i>
Tabel 14.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012.....	67
<i>Table 14.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>67</i>
Tabel 15a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	68
<i>Table 15a.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>68</i>
Tabel 15b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	71
<i>Table 15b.</i>	<i>Percentage of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>71</i>
Tabel 16.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	74
<i>Table 16.</i>	<i>Number of Room Night (RN) Occupied in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>74</i>
Tabel 17.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	75
<i>Table 17.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>75</i>
Tabel 18.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2011-2012	76
<i>Table 18.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2011-2012</i>	<i>76</i>

I. PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata sebagai penggerak pembangunan ekonomi cukup dominan dalam meningkatkan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha yang pada gilirannya akan terjadi pemerataan pendapatan serta akan lebih memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam Indonesia.

Bagi Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir, dan mencapai jumlah kunjungan tertinggi selama 2012 sebesar 8.044.462. Sedangkan Wisatawan nusantara juga terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

I. INTRODUCTION

Tourism has an important and strategic role in national development. The role of tourism as a driver of economic development is quite dominant in increasing national income, job creation, and business opportunities which in turn will occur and the distribution of income will introduce more arts and culture and beauty of Indonesia.

Indonesia has a huge potential of tourism that is expected to become one of the reliable development forces with a sufficiently appropriate foreign exchange earnings. In order to achieve those objectives, the government has endeavored to issue various integrated policies in the tourism fields.

International tourist who visit Indonesia tend to increase in the last five years, and reached the highest number of visitor in 2012 as much as 8,044,462. At the same time, domestic tourist has also increased every year. As a consequences, it is necessarily to increase the availability of hotel room and other accommodation, so that there is no unstable condition between supply and demand of hotel room or accommodation.

Selama tahun 2012, jumlah wisman yang datang ke Indonesia mencapai 8.044.462 kunjungan, sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 7.649.731 kunjungan, berarti meningkat sebanyak 394.731 kunjungan atau sekitar 5,16 persen. Adapun banyaknya perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tercatat sebesar 236,8 juta perjalanan pada tahun 2011 dan 245,3 juta perjalanan pada tahun 2012.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia di dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2012 ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi, baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Daftar ini diperbaharui setiap tahun, sehingga data yang disajikan diharapkan mampu menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

During 2012 the number of international tourists visiting Indonesia has reached a total of 8,044,462 whereas in 2011 the number was 7,649,731. This means that there was an increase of 394,731 visitor or 5.16 percent. Furthermore, the number of domestic tourist reached 236.8 million in 2011 and 245.3 million in 2012.

The development of the hotel industry can be figured out by observing the indicators on the occupancy rate of hotel rooms, the number of the rooms' rented/used, the average length of stay of the guests and the increase in the number of hotels or other accommodations. Data related to the above matters are mostly presented in this hotel statistics publication 2012, so that it can be used as a basis, both for the government as well as non-government institution, particularly for hotel entrepreneurs, to set their policies in promoting their business.

The collection of these hotel statistical data was based on the address list of hotels obtained from the listing of accommodations conducted by the Statistics Indonesia as well as by the Regional Tourism Agency (Diparda), which are up-dated each year in order to record any changes in the number of accommodations, the number of rooms and beds available, so that the data presented really reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Dalam publikasi perhotelan tahun 2012 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup:

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, maupun Kota yang ada di seluruh Indonesia dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/ akomodasi yang bersangkutan, dan

In this publication, the type of accommodation divided into two : namely the classified hotels (stared hotels) and non classified hotels, including the other accommodations such as guesthouses, boardinghouses, motels, hostels, bungalows and pensions.

II. SCOPE AND COVERAGE

In this 2012 hotel statistics publication, the data collected on the room occupancy rates covering:

1. *All the existing classified hotels throughout Indonesia, based on hotel classification list, conducted by the Regional Tourism Agency.*
2. *Non-classified hotels as well as other accommodations throughout Indonesia, which are observed on selected sample.*

III. DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD

As the previous years, the implementation of this statistical data collection was conducted by the officials of the Regional Statistics Officers, both the Provincial and Regency Offices throughout Indonesia by the following way:

1. *Visiting all hotels or other accommodations as mentioned in the scope and coverage above at the beginning of every month. Giving VHT-S questionnaires to be filled out by the hotel owners/managers and collecting the questionnaires every*

mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/ Kota, lalu dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

beginning of the following month.

2. *All VHT-S questionnaires which have already been filled out and signed by hotel manager was checked by the data collector and then sent to the Provincial Office of Statistics, in order to be processed with the following phases :*

a. Editing

Conducting a reexamination of the VHT-S questionnaires, especially concerning:

- 1) *The completeness of filling-out*
- 2) *The correctness of filling-out*
- 3) *The consistency among the filling- out*

If there are errors, mistakes, inconsistencies or incompleteness in the filling-out of the questionnaire that cannot be edited, then these questionnaires will be sent back by data collector to the accommodation concerned.

b. Coding

After the editing process has been conducted, the next step is giving codes on the respective questionnaires, in order to be directly processed by computer.

c. Validation

After the data has been processed by computer, there is still the possibility of several mistakes, which must be corrected in accordance with the stipulated validation rules, so that the data are really clean from errors.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.
3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
 - a. **Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** adalah banyaknya malam

d. Tabulation

Only after the data are clean from errors, tabulated are done by the computer, in accordance with the already stipulated table forms. These results are sent to the BPS in the form of soft copy which will be combined with the results from other provinces.

IV. CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100%.
2. **Bed-Occupancy Rate** is the number of bed-nights used divided by the number of bed-nights available, multiplied by 100%.
3. **Average Length of Stay (ALS)** is the number of bed-night used (guest-nights), divided by the number of guests coming to spend the night. This average length of stay is distinguished between the foreign and Indonesian guests.
 - a. **ALS of foreign guest** is the number of bed-nights used by foreign guests divided by the total number of foreign guest spent the night in the hotel.
 - b. **ALS of Indonesian guest** is the number of bed nights used by Indonesian guests, divided by the total number of domestic guests visiting the hotels.

tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

4. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri adalah perbandingan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

5. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:

RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

6. Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel

4. Foreign and Indonesian Guest Ratio is the ratio between the foreign and the Indonesian guests.

5. Guest Per Room (GPR) is the ratio of guest-nights or bed-nights to room nights occupied. In other words the GPR shows the average number of guests occupying one room sold.

Example:

GPR = 1.43, means that the average sold room is occupied by 1.43 persons.

Note:

1 room-night = 1 room x 1 night

1 bed-night = 1 bed x 1 night

1 guest-night = 1 guest x 1 night

6. Hotel is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, where any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment. The special characteristic of hotel is it has restaurant that managed by hotel. Hotel classification is determined by the Regional Tourism Agency.

ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

- 7. Hotel Berbintang** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - Jumlah kamar yang tersedia.
- 8. Akomodasi Lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum

- 7. Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, that any person can stay, obtain food, services and use other facilities against payment, that has fulfilled the requirements as classified hotel which are determined by the Regional Tourism Agency.

Those requirements are:

- Physical requirement, such as location and condition of hotel.
- Services provided
- Manpower qualifications, such as education and employee's welfare.
- The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis courts, swimming pools, discotheques.
- The number of room available.

- 8. Non Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, where any persons can stay, obtained food or not, services, and use other facilities against payment. Non-classified hotel is the hotel, which has not fulfilled the requirements as classified hotel, which are determined by the Regional Tourism Agency, such as youth hostel, home stay, and other non-classified hotel.

memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

- **Penginapan Remaja** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

- **Pondok Wisata** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

- **Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

- ***Jasmine Hotel/Pension** is a kind of accommodation, which managed commercially by using a building or a part of building where any person can stay against payment.*

- ***Youth Hostel** is a kind of accommodation provided for teenager who doing tourism activities for recreation, spread acknowledgment/experience of trip.*

- ***Home Stay** is a kind of accommodation using part of building/house provided/reserved, where any person can stay against payment.*

- ***Other non classified hotel** is a kind of accommodation, other than pension, youth hostel, and home stay, like wisma.*

V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 33 provinsi di Indonesia. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- : tidak ada isian
- 0 : ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir
- * : angka perbaikan
- m.k : malam kamar
- m.t : malam tamu

V. DATA PRESENTATION

As already mentioned in scope and coverage that the data of classified hotels and non-classified hotels presented in this publication covers 33 provinces, throughout Indonesian territory. The presented tables, not only present the occupancy rate, but also other statistics, such as the average length of stay (ALS), total guests, total room night, guest night, which show the hotel productivity rate.

VI. VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE

The VHT-S reports on room occupancy rate received from each selected hotel as respondent are based on the monthly report.

Note:

In the tables presented, there are sometimes sign having the following meanings:

- : *Data not exist*
- 0 : *Filled not available, but less than half of the unit used*
- * : *Improved/Revised figures*
- rn : *Room Night*
- gn : *Guest Night*

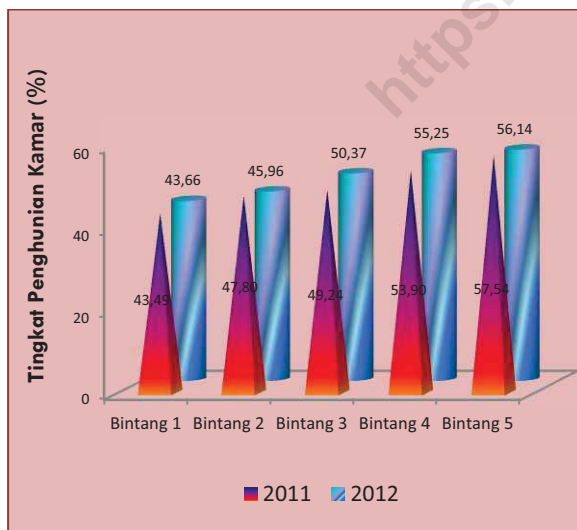
VII. ULASAN SINGKAT

1. Hotel Berbintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang tahun 2012 secara keseluruhan mencapai 51,55 persen. Ini berarti rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang tahun 2012 adalah 51,55 persen. Angka tersebut lebih tinggi 0,30 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 (51,25 persen).

Kenaikan TPK terjadi pada kelas hotel bintang 4, bintang 3, dan bintang 1, masing-masing naik sebesar 1,35 poin, 1,13 poin, dan 0,17 poin. Sedangkan penurunan terjadi pada kelas hotel bintang 5 dan bintang 2 dengan penurunan tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 2, yaitu sebesar 1,84 poin.



Grafik 1 : Tingkat Penghunian Kamar pada hotel berbintang, 2011-2012

VII. HIGHLIGHT

1. Classified Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 1 presents that the room occupancy rate (ROC) in 2012 reached 51.55 percent. This means that in average of 51.55 percent of total room available was occupied during 2012. It was an increase of 0.30 point compared to that in 2011 (51.25 percent).

The increasing in occupancy rate was experienced by four star hotels, three star hotels, and one star hotels, namely 1.35 point, 1.13 point, and 0.17 point. Meanwhile the decreasing of ROC was achieved in five star hotels and two star hotels, with the highest decrease was in two star hotels, namely 1.84 point.

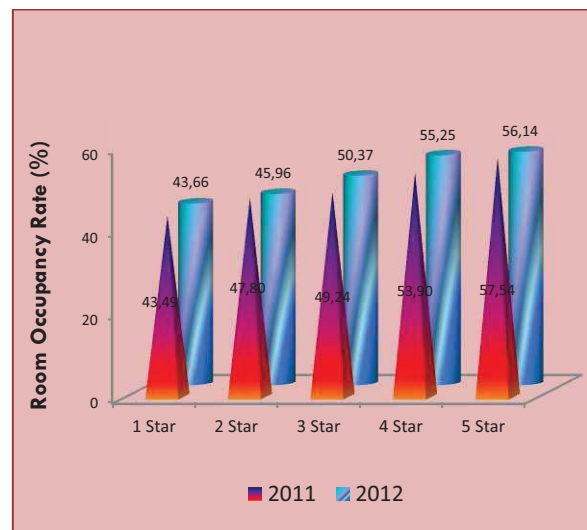


Figure 1 : Room Occupancy Rate in classified hotel, 2011-2012

Sementara itu, tingkat penghunian kamar tertinggi pada tahun 2012 terjadi di hotel bintang 5 yaitu 56,14 persen, sedangkan terendah dicatat pada hotel bintang 1 yaitu 43,66 persen.

Secara total, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di provinsi Gorontalo yang mencapai 74,09 persen dan terendah di provinsi Maluku yang hanya mencapai 33,55 persen. Jika dibandingkan dengan tingkat penghunian kamar tahun 2011, maka terjadi kenaikan tingkat penghunian kamar di 17 provinsi yaitu di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Papua Barat.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 2 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,68 poin, yaitu dari 64,40 persen pada tahun 2011 menjadi 62,72 persen pada tahun 2012. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 sebesar 69,49 persen, sementara terendah didominasi

In 2012, the highest room occupancy rate was recorded in five star hotels, which reached 56.14 percent, while the lowest one was in one star hotels which only reached 43.66 percent.

Totally, the highest room occupancy rate was reached by hotels in Gorontalo, which recorded to 74.09 percent, and the lowest was experienced by hotels in Maluku which only reached 33.55 percent. Compared to the previous year, the increasing of room occupancy rate was experienced in 17 provinces, namely Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Papua Barat.

b. Bed Occupancy Rate

Table 2 shows the percentage of bed occupied in classified hotels. Unlike hotel's room that can be used by one person or two persons, hotel's bed can only be used for only one person.

The bed occupancy rate in 2012 decrease by 1.68 point, that was from 64.40 percent in 2011 to 62.72 percent in 2012. The highest bed occupancy rate was occurred in five star hotels, namely 69.49 percent, while the lowest bed occupancy rate was in two star hotels, namely 53.87 percent.

pada hotel bintang 2, yaitu sebesar 53,87 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, penurunan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi pada hampir semua kelas hotel bintang kecuali pada kelas hotel bintang 1. Penurunan tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5, yaitu sebesar 4,87 poin (dari 74,36 persen pada tahun 2011 menjadi 69,49 persen pada tahun 2012).

Selanjutnya, jika dilihat secara total, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi Gorontalo yakni mencapai 82,30 persen. Sedangkan yang terendah adalah provinsi Maluku yakni 34,65 persen. Jika dibandingkan dengan tingkat pemakaian tempat tidur tahun 2011, maka terjadi penurunan di 15 provinsi yaitu Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 3 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang. Rata-rata lama menginap tamu pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,06 hari yaitu dari 1,99 hari pada tahun 2011 menjadi 1,93 hari di tahun 2012.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Bali yaitu mencapai

Based on hotel classification, there was a decrease of bed occupancy rate in almost all star hotels, except for one star hotel. The highest decrease was in five star hotels, namely 4.87 point (from 74.36 percent in 2011 to 69.49 percent in 2012).

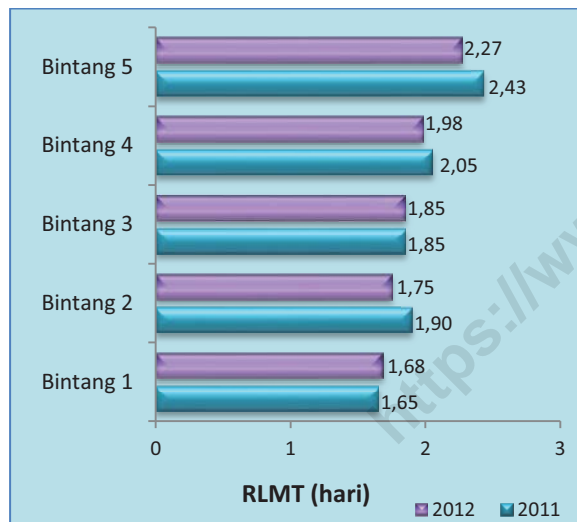
Totally, the highest bed occupancy rate was experienced by hotels in Gorontalo which reached 82.30 percent. On the other hand, the lowest bed occupancy rate was experienced by hotels in Maluku which only reached 34.65 percent. Compared to the previous year, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in 15 provinces, namely Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 3 shows the average length of stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in classified hotels. The ALS in 2012 decreased by 0.06 night over 2011, that was from 1.99 nights in 2011 to 1.93 nights in 2012.

Totally, the highest ALS was occurred in Bali, namely 3.03 nights, while the lowest was achieved by hotels in Banten, that only 1.22

3,03 hari, sementara yang terendah tercatat di provinsi Banten yaitu 1,22 hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu tahun 2011, maka terjadi penurunan di 20 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat.



Grafik 2 :Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang, 2011-2012

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan 0,15 hari yaitu dari 2,82 hari pada tahun 2011 menjadi 2,67 hari pada tahun 2012. Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan pada kelas hotel bintang 5, bintang 3, dan bintang 2.

nights. Compared to the previous year, the decreasing of ALS was occurred in 20 provinces, namely Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat.

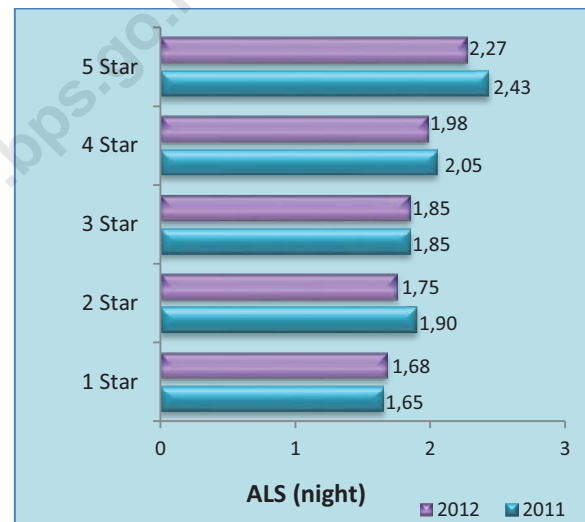


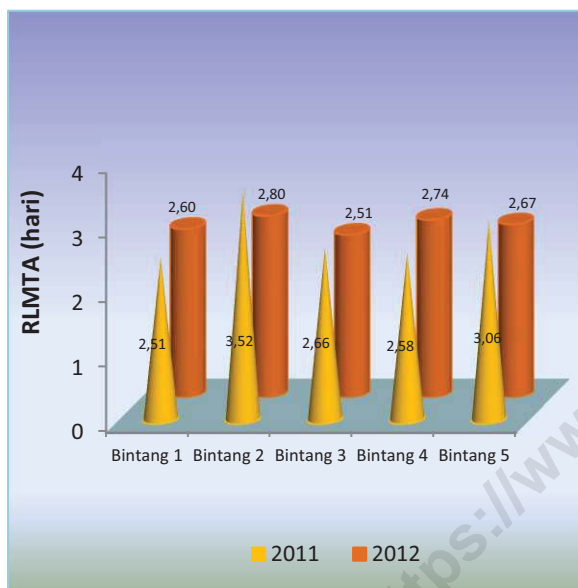
Figure 2 : Average Length of Stay of Guest in Classified Hotel, 2011-2012

d. Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)

The ALS-F was experienced a decrease of 0.15 nights, namely from 2.82 nights in 2011 to 2.67 nights in 2012. This figure reflected the decreasing of ALS-F in five class hotels, three class hotel, and two class hotels.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi pada hotel bintang 2 yaitu 2,80 hari dan terendah tercatat pada hotel bintang 3 sebesar 2,51 hari.

Selanjutnya dilihat secara total, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi di provinsi Kalimantan Timur yaitu 5,62 hari dan yang terendah di provinsi Banten yaitu hanya 1,25 hari.



Grafik 3 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang, 2011-2012

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tahun 2012 mengalami penurunan 0.03, yaitu dari 1,79 hari pada tahun 2011 menjadi 1,76 hari pada tahun 2012. Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama menginap tamu dalam negeri mengalami penurunan pada kelas hotel bintang 5, bintang 4, dan bintang 2.

Then, the highest ALS-F was occurred in two star hotels which reached 2.80 nights and the lowest ALS-F was recorded in three star hotels which only reached 2.51 nights.

Totally, the highest ALS-F was happened in Kalimantan Timur which reached 5.62 nights. Meanwhile the lowest ALS-F was achieved by hotels in Banten, which only reached 1.25 nights.

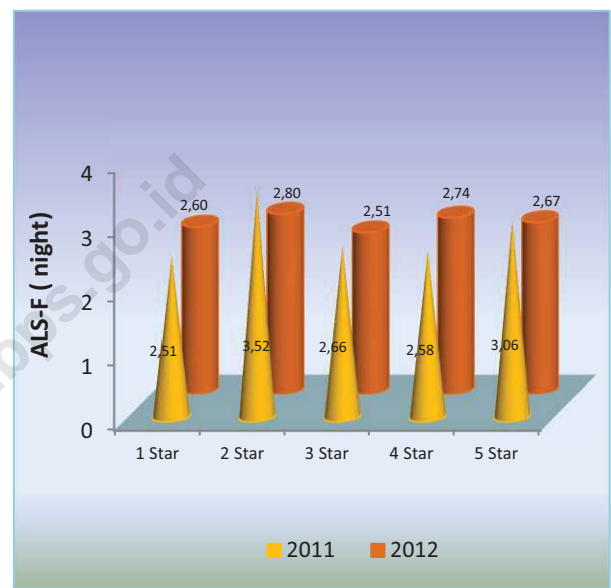


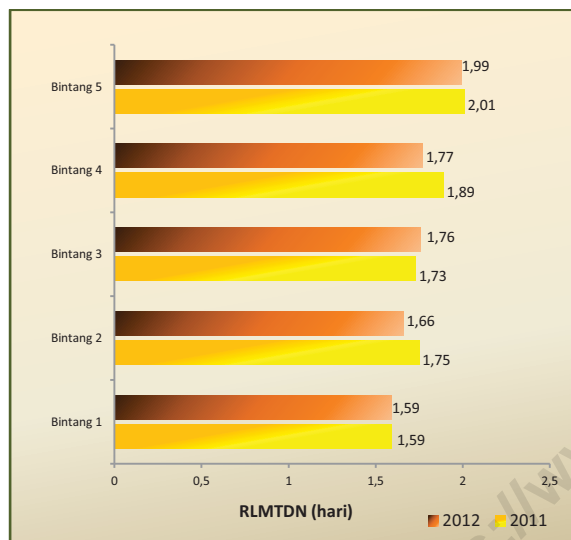
Figure 3 : Average length of stay of foreign guest in classified hotel, 2011-2012

e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

The ALS-I was experienced a decrease of 0.03 nights, namely from 1.79 nights in 2011 to 1.76 nights in 2012. This figure reflected the decreasing of ALS-I in five class hotels, four class hotel, and two class hotels.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5 yaitu 1,99 hari dan terendah pada kelas hotel bintang 1 yaitu 1,59 hari.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi di provinsi Papua yakni mencapai 3,04 hari, dan terendah di provinsi Banten yang hanya mencapai 1,21 hari.



Grafik 4 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang, 2011-2012

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Dari Tabel 6a terlihat bahwa pada tahun 2012 telah datang dan menginap sebanyak 30.657,3 ribu tamu pada hotel berbintang. Jumlah ini mengalami peningkatan 3.253,6 ribu tamu atau 11,87 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang mencapai 27.403,7 ribu tamu.

Tamu asing yang datang dan menginap selama tahun 2012 mencapai 5.854,4 ribu orang atau 19,10 persen dari keseluruhan

While the highest ALS-I was achieved by five star hotels which reached 1.99 nights and the lowest ALS-I was achieved by one star hotels which reached 1.59 nights.

Totally, the highest ALS-I was achieved by hotels in Papua, which reached 3.04 nights, and the lowest was in Banten which only reached 1.21 nights.



Figure 4 : Average length of stay of Indonesian guest in classified hotel, 2011-2012

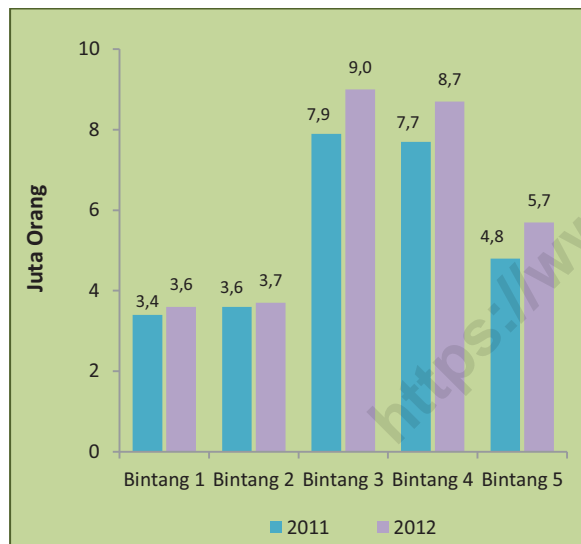
f. Number of Foreign and Indonesian Guest

It can be seen from table 6a that the number of foreign and Indonesian guests who came and stayed in classified hotels in 2012 was recorded as much as 30,657.3 thousands. There was an increase of 3,253.6 thousands guests or 11.87 percent compared to that of in 2011 which only reached 27,403.7 thousands guests.

The number of foreign guests who came

tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini meningkat sebesar 553,5 ribu orang atau 10,44 persen jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang mencapai 5.300,9 ribu orang.

Tamu dalam negeri yang datang dan menginap di hotel berbintang pada tahun 2012 tercatat sebanyak 24.802,9 ribu orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang sebesar 22.102,8 ribu orang, terjadi peningkatan sebesar 2.700,1 ribu orang atau naik 12,22 persen.



Grafik 5 : Jumlah tamu asing & dalam negeri pada hotel berbintang, 2011-2012

Bila dilihat dari urutan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing + dalam negeri) pada hotel berbintang selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. DKI Jakarta sebanyak 6.456,7 ribu orang (21,06 persen dari total tamu) terdiri dari 1.190,3 ribu orang tamu asing dan 5.266,4 ribu orang tamu dalam negeri.

and stayed in classified hotels during 2012 reached 5,854.4 thousands guests or 19.10 percent to the total guests. There was an increase of 553.5 thousands guests or 10.44 percent compared to that in the year 2011 which only reached 5,300.9 thousands guests.

The number of Indonesian guests who came and stayed during 2012 in classified hotels was recorded 24,802.9 thousands guests compared to 2011 which reached 22,102.8 thousands guests, there was an increase of 2,700.1 thousands guests or increase by 12.22 percent.



Figure 5: The number of foreign & Indonesian guest in classified hotel, 2011-2012

If we specify five provinces which received the highest number of foreign and Indonesian guests in classified hotels are as follows:

1. DKI Jakarta with 6,456.7 thousands persons (21.06 percent to the total guest) that consist of 1,190.3 thousands foreign guests and 5,266.4 thousands Indonesian guests.

2. Jawa Barat sebanyak 4.366,9 ribu orang (14,24 persen dari total tamu) terdiri dari 243,9 ribu orang tamu asing dan 4.123,0 ribu orang tamu dalam negeri.
3. Bali sebanyak 3.447,9 ribu orang (11,25 persen dari total tamu) terdiri dari 2.500,7 ribu orang tamu asing dan 947,2 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Timur sebanyak 2.208,5 ribu orang (7,20 persen dari total tamu) terdiri dari 217,0 ribu orang tamu asing dan 1.991,5 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Jawa Tengah sebanyak 1.991,6 ribu orang (6,50 persen dari total tamu) terdiri dari 63,3 ribu orang tamu asing dan 1.928,3 ribu orang tamu dalam negeri.

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, jumlah tamu terbanyak ada pada hotel bintang 3 sebanyak 8.976,1 ribu orang (29,28 persen dari keseluruhan) yang terdiri dari 1.003,1 ribu orang tamu asing dan 7.973,0 ribu orang tamu dalam negeri. Jumlah tamu terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1 yaitu sebesar 3.615,2 ribu orang (11,79 persen dari keseluruhan kelas hotel). Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011, semua kelas hotel mengalami kenaikan jumlah tamu.

2. *Jawa Barat with 4,366.9 thousands persons (14.24 percent to the total guests) that consist of 243.9 thousands foreign guests and 4,123.0 thousands Indonesian guests.*
3. *Bali with 3,447.9 thousands persons (11.25 percent to the total guests) that consist of 2,500.7 thousands foreign guests and 947.2 thousands Indonesian guests.*
4. *Jawa Timur with 2,208.5 thousands persons (7.20 percent to the total guests) that consist of 217.0 thousands foreign guests and 1,991.5 thousands Indonesian guests.*
5. *Jawa Tengah with 1,991.6 thousands persons (6.50 percent to the total guests) that consist of 63.3 thousands foreign guests and 1,928.3 thousands Indonesian guests.*

Then, based on hotel classification, the three star hotels received the highest number of guests, namely 8,976.1 thousands persons (29.28 percent to the total) that consists of 1,003.1 thousands foreign guests and 7,973.0 thousands Indonesian guests. The lowest number of guests was in one star hotels, namely 3,615.2 thousands persons (11.79 percent to the total). Whereas, compared to the previous year, the increase of number of the visitors was in all star hotels.

g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Salah satu produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai. Dari Tabel 7 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2012 adalah sebesar 30.995.614 malam kamar (m.k.). Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2011, m.k yang terpakai pada tahun 2012 ini mengalami kenaikan sebesar 2.882.856 m.k. atau naik 10,25 persen.

Bila dilihat menurut kelas hotel, kenaikan terjadi pada hampir semua kelas hotel bintang, kecuali pada kelas hotel bintang 2. Kenaikan tertinggi terjadi di hotel bintang 3 yang mencapai 16,56 persen.

Dilihat secara total, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah provinsi DKI Jakarta yaitu 6.638.872 m.k. atau naik 2,18 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang mencapai 6.497.060 m.k. Adapun yang mempunyai malam kamar terpakai terendah adalah provinsi Gorontalo yang hanya mencapai 14.644 m.k. Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 15.927 m.k.

g. Number of Room Night Occupied

One of indicator of the hotel productivities was shown by the number of room night occupied. Table 7 shows the number of room night occupied during 2012 that accounted for 30,995,614 r.n. Compared to the year 2011, there was an increase of 2,882,856 r.n or increased by 10.25 percent.

Based on hotel classification, the increase was occurred in almost all star hotels, except for two star hotel. The highest increase number of room night occupied was in three star hotels namely 16.56 percent.

Totally, DKI Jakarta was the province with the highest number of room night occupied that reached 6,638,872 r.n, or increased by 2.18 percent compared to the year 2011 that accounted for 6,497,060 r.n. Whereas, the lowest number of room night occupied was occurred in Gorontalo that only reached 14,644 r.n. This figure is lower than that of in the previous year, that reached 15,927 r.n.

h. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Tabel 8 juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel berbintang, yang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu, selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau disebut tingkat pemakaian tempat tidur dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa secara total banyaknya malam tamu tahun 2012 sebesar 59.205.033 malam tamu (m.t.). Angka ini naik 6,32 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 55.683.779 m.t. Untuk malam tamu terbanyak terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu 12.824.919 m.t. Angka ini turun 2,23 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 13.117.958 m.t. Sedangkan malam tamu terendah terjadi di provinsi Gorontalo, yang hanya mencapai 23.195 m.t. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 25.208 m.t.

h. Number of Staying Guest

Table 8 also shows the productivity of classified hotels, which constitutes the number of staying guests every night or guest night. Then, bed occupancy rate can be calculated by comparing the number of bed night used and the number of bed night available.

Table 8 shows that the number of staying guest during 2012 was 59,205,033 guest nights. This figure increased by 6.32 percent compared to 2011, which reached 55,683,779 guest nights. The highest number of staying guests was achieved by hotels in DKI Jakarta, which reached 12,824,919 guest nights. This figure decreased by 2.28 percent compared to 2011 that reached 13,117,958 guest nights. Whereas the lowest number of staying guests was in Gorontalo which only 23,195 guest nights. This figure was lower than that of in 2011 which reached 25,208 guest nights.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)

Dari Tabel 9 terlihat bahwa rata-rata tamu per kamar (RTK) pada tahun 2012 mencapai 1,91. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1,91 orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang besarnya 1,94.

Dilihat menurut klasifikasi hotel, RTK tertinggi terjadi pada hotel bintang 1 yang mencapai 1,97. Sedangkan RTK terendah pada hotel bintang 2 sebesar 1,87.

Selanjutnya dilihat menurut provinsi memperlihatkan bahwa RTK tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Timur yang mencapai 2,12 dan terendah tercatat di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,30.



Grafik 6 : Rata-rata tamu per kamar pada hotel berbintang, 2011-2012

i. Guest Per Room (GPR)

Table 9 shows Guest per Room (GPR) in 2012 which reached 1.91. It means that 1.91 persons occupied each room. This figure is lower than that of in 2011, which reached 1.94.

Based on hotel classification, the highest GPR was occurred in the one star hotels which reached 1.97. Whereas the lowest GPR was in two star which reached 1.87.

Then, viewed by province the highest GPR was achieved by hotels in Jawa Timur, which reached 2.12 and the lowest one was experienced, by hotels in Sulawesi Tenggara, which only reached 1.30.

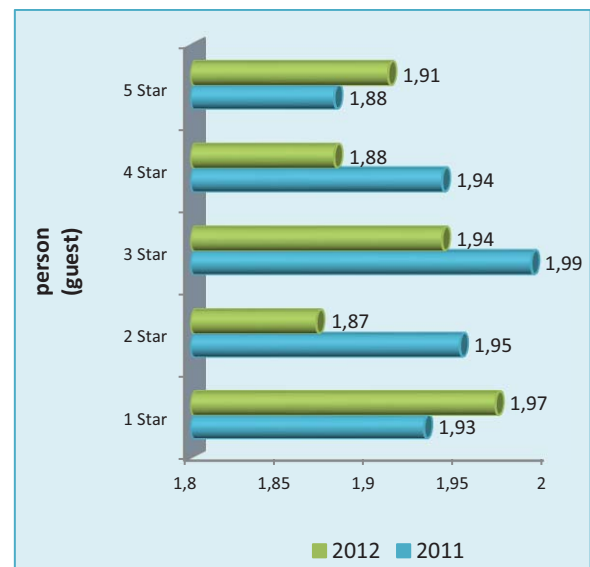


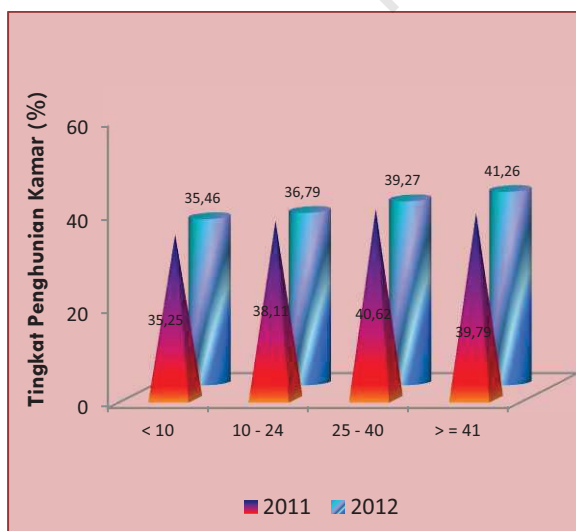
Figure 6 : Guest per room in classified hotel, 2011-2012

2. Usaha Akomodasi Lainnya

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) tahun 2012 secara keseluruhan mencapai 38,22 persen yang berarti rata-rata 38,22 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama tahun 2012. Angka tersebut turun 0,52 poin yaitu dari 38,74 persen di tahun 2011 menjadi 38,22 persen di tahun 2012.

Bila dilihat dari kelompok kamar, penurunan terjadi pada kelompok kamar 10-24 dan 25-40 masing-masing sebesar 1,32 dan 1,35. Tingkat penghunian kamar terbesar pada tahun 2012 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu mencapai 41,26 persen. Angka ini naik 1,47 poin apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan TPK terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 35,46 persen.



Grafik 7 : Tingkat penghunian kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

2. Non Classified Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 10 shows that room occupancy rate in 2012 reached 38.22 percent. It means that on the average 38.22 percent of total room available was always occupied during 2012. This figure reflected a decreasing of 0.52 point compared to the previous year namely from 38.74 percent in 2011 to 38.22 percent in 2012.

Based on type of hotel, the decreasing of Room Occupancy Rate was occurred in 10-24 dan 25-40 rooms group that decreased by 1.32 and 1.35 respectively. The highest room occupancy rate in 2012 was achieved by ≥ 41 rooms group which reached 41.26 percent. It was increase 1.47 point compared to the previous year. And the lowest room occupancy rate was in < 10 rooms group that only reached 35.46 percent.

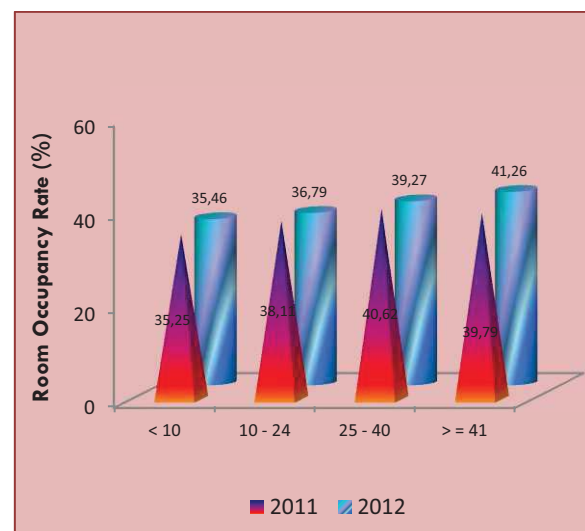


Figure 7 : Room occupancy rate in non classified hotel, 2011-2012

Secara total, tingkat penghunian kamar tertinggi dicapai oleh provinsi DKI Jakarta yaitu 60,57 persen, dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu 20,02 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan tingkat penghunian kamar terjadi di 18 provinsi yaitu provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 11 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada usaha akomodasi lainnya. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2012 ini mengalami penurunan 0,61 poin yaitu dari 45,90 persen pada tahun 2011 menjadi 45,29 persen di tahun 2012.

Sementara itu tingkat pemakaian tempat tidur terbesar pada tahun 2012 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 48,75 persen dan yang terendah pada kelompok kamar < 10 yaitu 42,56 persen. Apabila dilihat menurut kelompok kamar, penurunan terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali pada

Totally, the highest room occupancy rate was achieved by hotels in DKI Jakarta, which reached 60.57 percent, and the lowest room occupancy rate was in Nusa Tenggara Timur which only reached 20.02 percent. Compared to the previous year, the decreasing of room occupancy rate was experienced in 18 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.

b. Bed Occupancy Rate

Table 11 shows the percentage of bed occupied in the non classified (non-star) hotels. Unlike hotel's room, where one room can be used by one person or two persons, then for one hotel's bed can only be used for one person.

The bed occupancy rate in 2012 experienced a decrease by 0.61 point, that was from 45.90 percent in 2011 to 45.29 percent in 2012.

The highest bed occupancy rate in 2012 was recorded by hotels with ≥ 41 rooms, that was 48.75 percent and the lowest one was in < 10 rooms group which only reached 42.56 percent. Moreover, based on type of hotel, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in almost all rooms group of hotel,

kelompok kamar ≥ 41 .

Secara total, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi DKI Jakarta sebesar 72,04 persen dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yakni 17,22 persen. Jika dibandingkan tahun 2011, maka terdapat 16 provinsi yang mengalami penurunan tingkat pemakaian tempat tidur, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, D.I. Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 12 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya. Pada tahun 2012 rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,57 hari, yang berarti ada penurunan sebesar 0,09 hari bila dibandingkan dengan tahun 2011.

Jika rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 2012 ini dirinci menurut kelompok kamar, penurunan terjadi pada semua kelompok kamar, dengan penurunan tertinggi terjadi pada kelompok kamar 25-40.

Rata-rata lama menginap tamu terlama terlihat pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,65 hari. Sedangkan yang terendah pada kelompok kamar 25-40, yaitu sebesar 1.52

except for ≥ 41 rooms group.

Totally, the highest bed occupancy rate was achieved by DKI Jakarta that reached 72.04 percent, and the lowest one was in hotels in Nusa Tenggara Timur which only reached 17.22 percent. Compared to the previous year, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in 16 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, D.I. Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 12 shows the Average Length of Stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in non classified hotels. In 2012, the ALS was reached 1.57 nights, that means there was a decrease of 0.09 night compared to 2011.

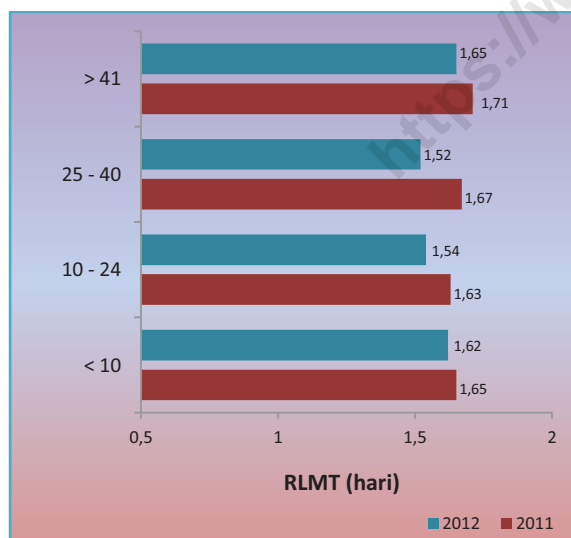
Viewed by rooms group of hotel, the decreasing of the ALS of foreign and Indonesian guests in 2012 was occurred in all rooms group of hotel, with the highest decrease was in 25-40 rooms group.

The highest ALS of foreign and Indonesian guests was in hotels with number of rooms ≥ 41 that reached 1.65 nights, while the lowest one was in hotel with number of rooms 25-40 rooms, that was 1.52 nights.

hari.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu terlama terdapat di provinsi Kalimantan Timur yang mencapai 3,15 hari. Sedangkan yang terendah terdapat di provinsi Banten yaitu 1,07 hari. Jika dibanding tahun 2011, maka terdapat 23 provinsi yang mengalami penurunan rata-rata lama menginap tamu yaitu provinsi Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.

Totally, hotels in Kalimantan Timur had the highest ALS, which reached 3.15 nights. Whereas Banten had the lowest ALS that only reached 1.07 nights. Compared to the previous year, the decreasing of ALS was occurred in 23 provinces, namely Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.



Grafik 8 : Rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

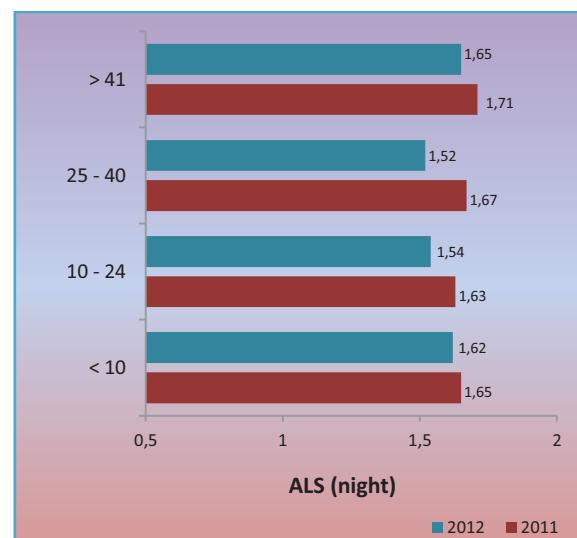
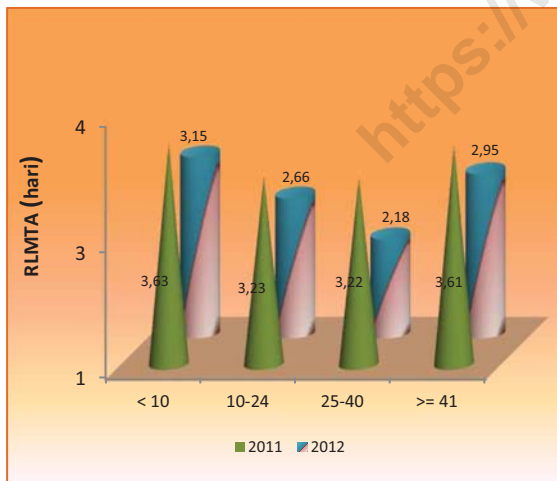


Figure 8: Average length of stay (foreign and Indonesian guest) in non classified hotel, 2011-2012

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,63 yaitu dari 3,41 hari pada tahun 2011 menjadi 2,78. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan Indonesia), rata-rata lama menginap tamu asing ini lebih tinggi.

Dirinci menurut kelompok kamar, penurunan rata-rata lama menginap tamu asing terjadi pada semua kelompok kamar dengan penurunan tertinggi terjadi pada kelompok kamar 25-40. Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing terlama pada tahun 2012 terjadi pada kelompok kamar <10 yang mencapai 3,15 hari, sedangkan yang terendah pada kelompok kamar 25-40 yaitu 2,18 hari.



Grafik 9 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

Secara total, rata-rata lama menginap tamu asing terlama untuk usaha akomodasi lainnya terjadi di provinsi Lampung yaitu mencapai 6,13 hari, sedangkan rata-rata lama

d. Average Length of Stay (ALS) of Foreign Guest

The ALS of foreign guest in 2012 decreased by 0.63 nights, i.e. from 3.41 nights in 2011 to 2.78 nights. The ALS of foreign guests was higher than the ALS of foreign and Indonesian guests.

Viewed by rooms group of hotel, the decreasing of ALS of foreign guests occurred in all room group of hotel, with the highest decrease was in 25-40 rooms group. Then, the longest ALS of foreign guest in 2012 was achieved in hotels with <10 rooms that reached 3.15 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms 25-40 rooms, namely 2.18 nights.

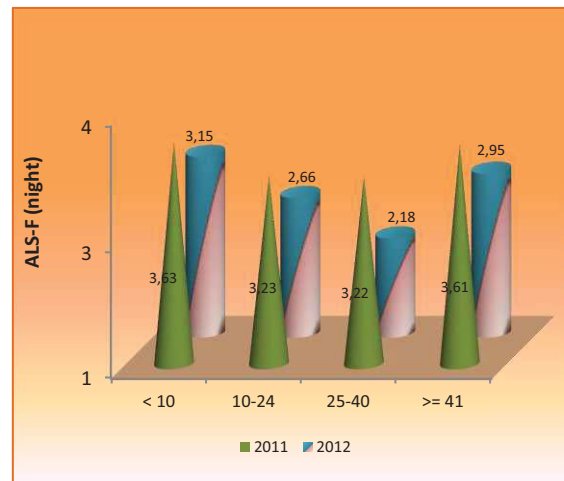


Figure 9 : Average length of stay of foreign guest in non classified hotel, 2011-2012

Totally, the longest ALS of foreign guest in non classified hotel was shown by hotels in Lampung that reached 6.13 nights. Whereas

menginap tamu terendah di provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1,24 hari. Jika dibanding tahun 2011, maka terdapat 19 provinsi yang mengalami penurunan rata-rata lama menginap tamu asing, yaitu Aceh, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua.

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2012 mencapai 1,50 hari atau turun 0,06 hari bila di bandingkan dengan keadaan tahun 2011. Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri lebih kecil dari rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan dalam negeri).

Jika dirinci menurut kelompok kamar, penurunan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2012 terjadi pada kelompok kamar <10, 10-24, dan 25-40 sebesar 0,07, 0,07, dan 0,12. Sedangkan pada kelompok kamar ≥ 41 mengalami kenaikan 0,02 hari. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2012 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,57 hari, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 1,43 hari.

Sulawesi Tengah has the lowest ALS of foreign guest which only reached 1.24 nights. Compared to the previous year, the increasing of ALS of foreign guests in 2011 was occurred in 19 provinces, namely Aceh, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua.

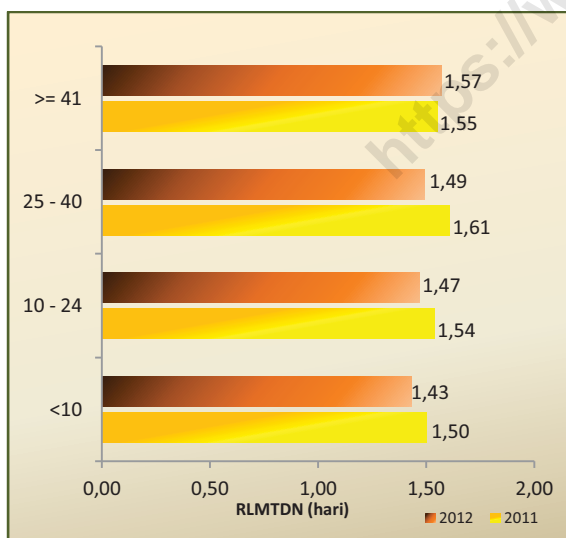
e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2012, the ALS-I reached 1.50 nights or decreased by 0.06 night compared to 2011. The ALS of Indonesian guest was lower than the ALS of foreign and Indonesia guest.

Viewed by rooms group of hotel, the decreasing of ALS-I occurred in <10, 10-24, and 25-40 room group that decreased by 0.07, 0.07, and 0.12 nights. Whereas the rooms group of ≥ 41 rooms increased as much as 0.02 night. The highest ALS of Indonesian guest in 2012 was achieved by hotels with ≥ 41 rooms that reached 1.57 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms <10 rooms, namely 1.43 nights.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama terjadi di provinsi Kalimantan Timur yang mencapai 3,14 hari, dan terendah di provinsi Banten sebesar 1,07 hari. Jika dibanding tahun 2011, maka terdapat 23 provinsi yang mengalami penurunan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri, yaitu Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.

Totally, the longest of ALS-I was occurred in hotels in Kalimantan Timur, namely 3.14 nights and the lowest one was in hotels in Banten, namely 1.07 nights. Compared to the previous year, the decreasing of ALS-I occurred in 23 provinces, namely Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.



Grafik 10 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

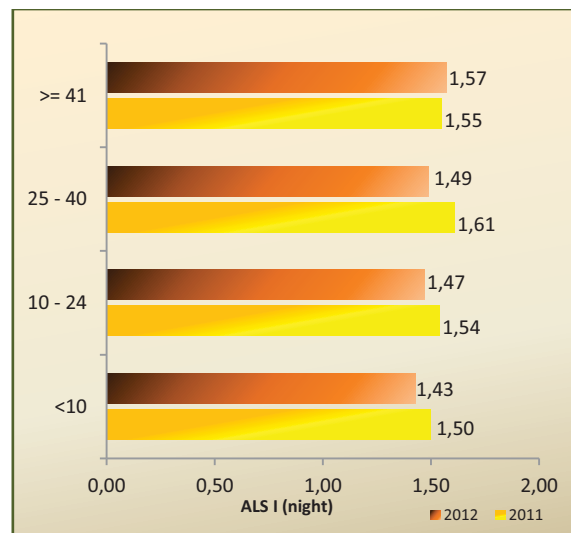


Figure 10 : Average Length of stay of Indonesian guest in non classified hotel, 2011-2012

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Tabel 15a menunjukkan bahwa pada tahun 2012 tamu yang datang dan menginap sebanyak 41.319,2 ribu orang pada usaha akomodasi lainnya. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 1.939,4 ribu orang atau sekitar 4,92 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2012 mencapai 2.444,7 ribu orang atau naik 3,93 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang mencapai 2.352,2 ribu orang.

Adapun jumlah tamu dalam negeri yang datang dan menginap pada tahun 2012 tercatat 38.874,5 ribu orang yang berarti naik 4,99 persen bila dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 37.027,6 ribu orang.

Bila diurutkan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Jawa Barat sebanyak 6.439,7 ribu orang (15,59 persen dari total tamu) terdiri dari 50,4 ribu orang tamu asing dan 6.389,3 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 5.086,0 ribu orang (12,31 persen dari total tamu) terdiri dari 95,8 ribu orang tamu asing dan 4.990,2 ribu orang tamu dalam negeri.

f. Number of Foreign and Indonesian Guest

Table 15a shows the number of guests who stayed in the non classified hotels in 2012, that accounted for 41,319.2 thousands persons. Compared to the year 2011, there was an increasing of 1,939.4 thousands persons or about 4.92 percent.

The number of foreign guests who came and stayed during 2012 reached 2,444.7 thousands persons or increased by 3.93 percent compared to the figure in 2011 that reached 2,352.2 thousands persons.

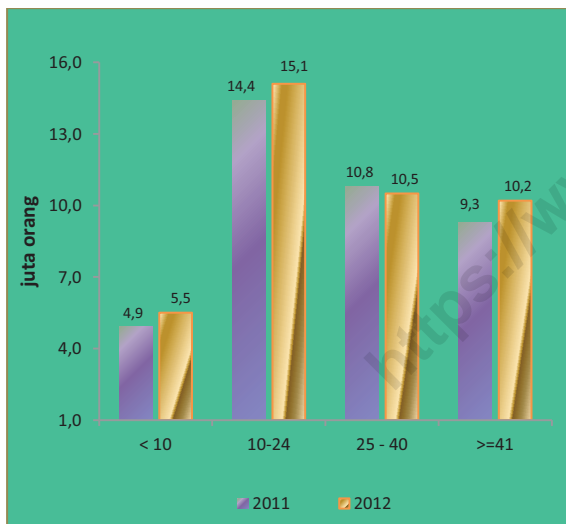
Meanwhile the number of Indonesian guests who came and stayed during 2012 were 38,874.5 thousands persons, or experienced an increase by 4.99 percent compared to the previous years that reached 37,027.6 thousands persons.

The five provinces that received the highest number of guest who stayed in the non classified hotels are as follows :

1. *Jawa Barat with 6,439.7 thousands persons (15.59 percent to the total guest) that consists of 50.4 thousands foreign guests and 6,389.3 thousands Indonesian guests.*
2. *Jawa Timur with 5,086.0 thousands persons (12.31 percent to the total guests) that consists of 95.8 thousands foreign guests and 4,990.2 thousands Indonesian guests.*

3. Jawa Tengah sebanyak 4.319,4 ribu orang (10,45 persen dari total tamu) terdiri dari 31,0 ribu orang tamu asing dan 4.288,4 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Bali sebanyak 3.362,3 ribu orang (8,14 persen dari total tamu) terdiri dari 1.615,0 ribu orang tamu asing dan 1.747,3 ribu orang tamu dalam negeri.
5. D.I Yogyakarta sebanyak 2.503,1 ribu orang (6,06 persen dari total tamu) terdiri dari 32,0 ribu orang tamu asing dan 2.471,1 ribu orang tamu dalam negeri.

3. Jawa Tengah with 4,319.4 thousands persons (10.45 percent to the total guest) that consists of 31.0 thousands foreign guests and 4,288.4 thousands Indonesian guests.
4. Bali with 3,362.3 thousands persons (8.14 percent to the total guests) that consists of 1,615.0 thousands foreign guests and 1,747.3 thousands Indonesian guests.
5. D.I Yogyakarta with 2,503.1 thousands persons (6.06 percent to the total guests) that consists of 32.0 thousands foreign guests and 2,471.1 thousands Indonesian guests.



Grafik 11 : Jumlah tamu asing dan dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

Dirinci menurut kelompok kamar, maka jumlah tamu yang datang dan menginap terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 15.095,7 ribu orang (36,53 persen dari total tamu) yang terdiri dari 891,5 ribu orang tamu asing dan 14.204,2 ribu orang tamu Indonesia.



Figure 11 : Number of foreign and Indonesian guest in non classified hotel, 2011-2012

Viewed by room group of hotel, the highest number of guests was in hotels with 10-24 rooms, namely 15,095.7 thousands persons (36.53 percent to the total guests) that consists of 891.5 thousands foreign guests and 14,204.2 thousands Indonesian guests.

Kelompok kamar 25-40 menduduki urutan kedua dengan jumlah tamu yang datang dan menginap sebanyak 10.535,2 ribu (25,50 persen dari total tamu) dan kelompok kamar <10 menduduki urutan terakhir dengan jumlah tamu yang menginap sebanyak 5.484,5 ribu orang (13,27 persen dari total tamu).

g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai

Tabel 16 menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya, yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan jalan membandingkannya dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2012 yaitu sebanyak 33.742.233 malam kamar (m.k.) yang berarti turun 1,36 persen dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 34.207.674 m.k. Dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2012 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 12.262.676 m.k. Angka ini turun sekitar 2,56 persen dari keadaan tahun 2011 yang mencapai 12.584.343 m.k.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah Bali sebesar 4.108.860 m.k, yang berarti mengalami kenaikan 9,34 persen dibandingkan tahun 2011.

Hotels with 25-40 rooms were in the second place which had 10,535.2 thousands persons (25.50 percent to the total) and hotels with <10 rooms was the lowest one which had 5,484.5 thousands persons (13.27 percent to the total guests).

g. The Number of Room Night Occupied

Table 16 shows the development of the non classified hotel productivity. It is illustrated by adding rooms sold or occupied every night which is defined as room night occupied for calculating room occupancy rate by comparing room night occupied and room night available.

The number of room night occupied during 2012 was 33,742,233 room nights (r.n.) or decreased by 1.36 percent compared to the previous year that reached 34,207,674 r.n. Viewed by room group the highest number of room night occupied was in hotels with 10-24 rooms that reached 12,262,676 r.n or decreased by 2.56 percent compared to the previous year that reached 12,584,343 r.n.

Viewed by province, Bali was province with the highest room night occupied that was 4,108,860 r.n. It increased by 9.34 percent compared to the previous year.

h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya seperti yang digambarkan pada Tabel 17. Produktivitas usaha akomodasi lainnya digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu yang digunakan untuk menghitung tingkat pemakaian tempat tidur dengan jalan membandingkannya terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Pada Tabel 17 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2012 sebesar 65.027.460 malam tamu (m.t.). Dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu 23.311.649 m.t, sedangkan malam tamu terendah terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 8.877.197 m.t.

Bila dilihat gambaran per provinsi, maka provinsi dengan malam tamu menginap terbesar adalah Jawa Barat yaitu 8.335.179 m.t. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011. Sedangkan untuk provinsi dengan malam tamu menginap terendah adalah provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 132.891 m.t.

h. The Number of Staying Guests

Besides the number of room night occupied, the number of staying guests also indicates the development of non classified hotels productivity as shown in table 17. It is illustrated by adding the number of staying guests in non classified hotels every night which is defined as guest night this number can be used for calculating bed occupancy rate i.e. by comparing bed night occupied/ guest night and bed night available.

Table 17 shows the number of staying guests during 2012, which reached 65,027,460 guests night (g.n.). Viewed by room group, the highest one was in hotels with 10-24 rooms, which reached 23,311,649 g.n. and the lowest one was in hotels with <10 rooms, which reached 8,877,197 g.n.

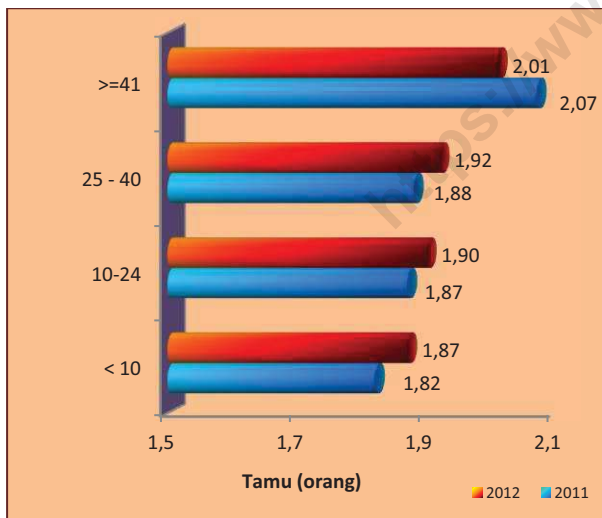
By province point of view, Jawa Barat received the highest number of staying guests which reached 8,335,179 g.n, that was higher than the previous year. Meanwhile the lowest number of staying guests was in Kepulauan Bangka Belitung which only reached 132,891 g.n.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar pada tahun 2012 sebesar 1,93 orang yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 1,93 orang tamu.

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 2,01 orang. Sedangkan untuk rata-rata tamu per kamar terendah pada kelompok kamar <10 yaitu sebesar 1,87 orang.

Selanjutnya, apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata tamu per kamar tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 2,20 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah di provinsi Papua Barat yaitu 1,15.



Grafik 12 : Rata-rata tamu per kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2011-2012

i. Guest Per Room (GPR)

The GPR during 2012, namely 1.93 persons which means that from the total room sold it was occupied by 1.93 guests.

Based on hotel's room group the highest GPR was achieved by hotel with ≥ 41 rooms which reached 2.01. Whereas the lowest GPR occurred in hotels with <10 rooms which only reached 1.87.

Viewed by province, hotels in Jawa Barat reached the highest GPR, namely 2.20 persons. Meanwhile the lowest GPR occurred in Papua Barat, which only reached 1.15 persons.

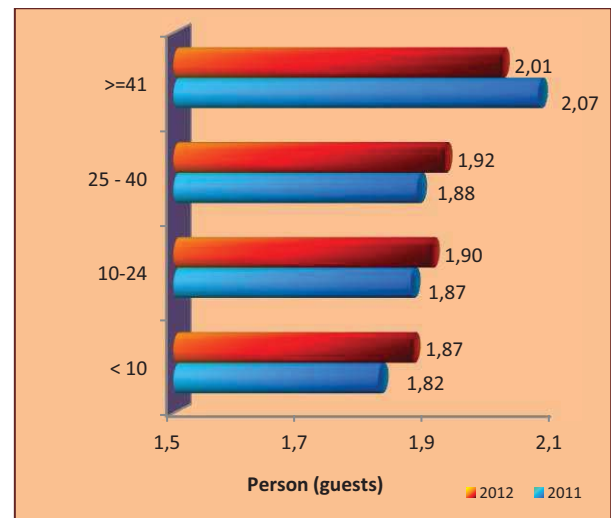


Figure 12 : Guest per room in non classified hotel, 2011-2012

**TABEL-TABEL/
*TABLES***

<https://www.https.id>

Tabel : 1 TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012
ROOM OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	44,45	61,35	50,75	43,31
02. SUMATERA UTARA	46,46	46,73	51,57	52,56	52,48	54,46
03. SUMATERA BARAT	-	-	52,15	56,66	54,57	54,09
04. R I A U	44,29	43,73	52,67	43,12	46,97	52,01
05. J A M B I	-	-	36,23	30,69	54,79	58,30
06. SUMATERA SELATAN	68,56	61,47	64,82	48,01	49,15	49,83
07. BENGKULU	-	-	-	-	26,22	46,36
08. LAMPUNG	-	62,24	57,59	62,05	45,79	52,08
09. KEP. BANGKA BELITUNG	63,51	44,74	48,52	45,45	49,70	52,98
10. KEPULAUAN RIAU	51,05	43,67	50,98	53,56	44,48	51,12
11. D.K.I. JAKARTA	58,40	54,58	52,41	58,02	54,87	56,23
12. JAWA BARAT	51,71	52,31	50,87	50,92	42,03	42,70
13. JAWA TENGAH	60,19	65,99	47,25	61,26	49,00	50,63
14. D.I. YOGYAKARTA	52,91	56,95	55,32	60,00	49,23	51,47
15. JAWA TIMUR	49,23	51,45	54,04	51,53	47,28	47,45
16. BANTEN	45,41	43,47	45,68	44,71	37,29	42,11
17. B A L I	60,69	60,34	63,84	60,17	48,07	50,62
18. NUSA TENGGARA BARAT	63,47	57,74	50,92	54,80	40,26	41,36
19. NUSA TENGGARA TIMUR	43,91	46,08	41,51	25,37	52,28	47,75
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	48,62	60,53	46,00	50,38
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	65,06	77,12	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	64,69	52,96	64,49	54,64
23. KALIMANTAN TIMUR	74,16	44,22	51,67	56,20	67,90	66,20
24. SULAWESI UTARA	38,51	53,34	55,93	56,82	59,34	49,14
25. SULAWESI TENGAH	-	-	82,97	78,23	53,66	53,79
26. SULAWESI SELATAN	71,05	73,30	43,83	55,44	47,67	49,71
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	57,09	56,90	50,16	56,72
28. GORONTALO	-	-	-	-	80,81	74,09
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	50,58	42,93
30. M A L U K U	-	-	39,50	41,07	34,45	32,97
31. MALUKU UTARA	-	-	46,58	37,65	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	39,94	49,33
33. P A P U A	58,81	56,98	60,94	61,03	51,64	46,40
INDONESIA	57,54	56,14	53,90	55,25	49,24	50,37

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	53,25	41,52	47,84	41,31	49,18	45,03
02. SUMATERA UTARA	32,54	30,03	35,59	36,55	44,62	45,14
03. SUMATERA BARAT	53,05	44,82	41,32	44,06	49,64	50,48
04. R I A U	48,97	42,08	43,56	46,18	47,46	46,52
05. J A M B I	26,29	30,40	53,34	51,52	45,79	47,11
06. SUMATERA SELATAN	51,22	46,75	61,69	57,63	56,98	51,41
07. BENGKULU	61,57	29,58	56,07	34,53	40,07	40,74
08. LAMPUNG	78,50	75,02	53,55	52,05	53,66	58,37
09. KEP. BANGKA BELITUNG	31,87	36,29	43,97	36,82	48,01	44,86
10. KEPULAUAN RIAU	41,22	36,01	41,71	38,20	46,95	48,42
11. D.K.I. JAKARTA	60,67	60,36	55,83	51,05	56,05	56,37
12. JAWA BARAT	42,13	41,57	42,35	43,48	45,78	45,92
13. JAWA TENGAH	36,18	32,31	32,07	34,78	44,22	48,58
14. D.I. YOGYAKARTA	45,23	47,39	35,87	50,80	50,86	55,45
15. JAWA TIMUR	46,46	49,15	35,99	34,37	47,81	47,44
16. BANTEN	22,82	25,69	45,39	29,66	37,88	37,83
17. B A L I	63,94	57,67	55,16	57,53	59,32	58,63
18. NUSA TENGGARA BARAT	24,03	17,48	46,22	52,72	45,68	47,46
19. NUSA TENGGARA TIMUR	45,98	45,68	33,42	33,83	43,39	40,62
20. KALIMANTAN BARAT	51,50	60,37	46,63	49,03	47,01	54,19
21. KALIMANTAN TENGAH	41,12	39,55	47,20	55,05	54,78	53,81
22. KALIMANTAN SELATAN	51,64	51,63	41,09	49,27	55,63	52,71
23. KALIMANTAN TIMUR	46,06	55,01	49,78	65,64	58,18	59,47
24. SULAWESI UTARA	54,43	47,61	31,73	54,53	51,63	54,07
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	65,14	63,55
26. SULAWESI SELATAN	32,06	46,08	43,80	38,36	46,62	49,60
27. SULAWESI TENGGARA	46,88	28,84	40,96	35,44	50,77	52,24
28. GORONTALO	-	-	-	-	80,81	74,09
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	50,58	42,93
30. M A L U K U	34,66	34,52	29,30	26,67	34,19	33,55
31. MALUKU UTARA	-	-	39,60	26,81	43,97	35,11
32. PAPUA BARAT	48,43	46,50	64,45	64,06	48,40	52,48
33. P A P U A	50,76	51,56	39,99	37,06	52,04	50,69
INDONESIA	47,80	45,96	43,49	43,66	51,25	51,55

Tabel : 2 **TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012**
BED OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / CLASS HOTEL					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	37,23	58,94	59,25	42,01
02. SUMATERA UTARA	54,56	72,43	48,63	53,31	62,00	67,46
03. SUMATERA BARAT	-	-	56,65	62,83	52,86	65,95
04. R I A U	55,76	73,59	83,59	65,41	67,90	69,24
05. J A M B I	-	-	47,99	36,20	66,11	70,76
06. SUMATERA SELATAN	94,89	98,70	69,25	64,42	54,73	58,42
07. BENGKULU	-	-	-	-	31,55	58,74
08. LAMPUNG	-	35,72	49,13	68,06	61,43	79,52
09. KEP. BANGKA BELITUNG	71,60	54,95	67,02	62,65	65,83	67,94
10. KEPULAUAN RIAU	75,09	60,40	58,53	58,92	53,98	69,83
11. D.K.I. JAKARTA	81,30	80,11	83,96	77,64	80,88	72,17
12. JAWA BARAT	77,36	62,53	52,31	52,96	60,42	55,69
13. JAWA TENGAH	66,58	62,46	72,22	67,92	57,49	55,04
14. D.I. YOGYAKARTA	68,65	71,85	65,46	68,66	60,96	58,56
15. JAWA TIMUR	52,92	73,73	71,65	64,49	64,59	66,67
16. BANTEN	32,19	28,74	51,37	54,62	43,86	44,28
17. B A L I	77,06	65,68	75,83	72,65	59,69	62,02
18. NUSA TENGGARA BARAT	94,89	74,24	71,44	82,64	43,87	49,52
19. NUSA TENGGARA TIMUR	46,11	44,70	46,61	26,14	53,05	66,24
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	88,70	66,51	72,65	71,77
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	59,85	85,05	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	67,99	53,21	63,93	60,46
23. KALIMANTAN TIMUR	68,71	57,16	60,33	76,62	80,56	78,99
24. SULAWESI UTARA	45,36	77,88	61,41	66,84	56,48	59,22
25. SULAWESI TENGAH	-	-	88,63	90,44	40,96	53,64
26. SULAWESI SELATAN	79,40	82,77	55,14	57,72	58,78	59,41
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	51,23	47,31	39,01	51,45
28. GORONTALO	-	-	-	-	89,69	82,30
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	52,38	47,45
30. M A L U K U	-	-	32,47	38,81	31,62	30,35
31. MALUKU UTARA	-	-	62,91	45,46	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	38,71	44,76
33. P A P U A	45,67	47,57	43,38	42,96	51,73	55,71
INDONESIA	74,36	69,49	67,59	65,93	62,90	62,42

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	53,71	42,08	47,94	38,28	52,42	43,01
02. SUMATERA UTARA	31,78	35,18	43,57	42,17	47,61	53,51
03. SUMATERA BARAT	54,14	52,45	43,05	47,37	51,42	56,90
04. R I A U	40,40	37,56	60,36	62,27	65,46	62,92
05. J A M B I	28,94	31,38	55,68	61,01	54,46	55,95
06. SUMATERA SELATAN	69,11	58,27	73,31	65,35	68,96	67,28
07. BENGKULU	96,17	41,23	38,99	58,84	48,45	54,11
08. LAMPUNG	96,60	95,74	65,58	58,59	57,52	66,30
09. KEP. BANGKA BELITUNG	36,18	44,83	54,03	51,49	59,04	57,04
10. KEPULAUAN RIAU	47,03	48,16	44,13	44,01	55,69	59,64
11. D.K.I. JAKARTA	77,63	74,35	82,99	81,43	81,71	77,06
12. JAWA BARAT	52,22	49,20	58,51	55,56	57,48	54,25
13. JAWA TENGAH	42,65	37,08	35,92	36,05	53,30	51,20
14. D.I. YOGYAKARTA	54,29	61,60	43,09	58,49	61,99	65,69
15. JAWA TIMUR	53,21	61,25	44,61	40,12	61,02	62,41
16. BANTEN	43,87	29,89	60,26	44,89	44,71	39,97
17. B A L I	71,24	66,18	73,32	79,15	72,55	67,80
18. NUSA TENGGARA BARAT	24,61	20,99	60,83	66,90	58,43	62,72
19. NUSA TENGGARA TIMUR	52,86	48,98	26,45	22,23	42,89	44,82
20. KALIMANTAN BARAT	52,60	52,74	41,96	65,79	66,98	65,81
21. KALIMANTAN TENGAH	52,46	40,50	80,27	71,74	63,91	57,24
22. KALIMANTAN SELATAN	65,39	60,56	50,75	49,51	62,25	57,37
23. KALIMANTAN TIMUR	93,48	82,28	70,38	78,28	75,02	76,27
24. SULAWESI UTARA	62,70	36,97	33,35	77,09	55,35	67,12
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	56,99	67,42
26. SULAWESI SELATAN	46,06	61,58	49,22	46,55	55,32	58,49
27. SULAWESI TENGGARA	43,49	35,25	38,53	31,72	42,52	46,32
28. GORONTALO	-	-	-	-	89,69	82,30
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	52,38	47,45
30. M A L U K U	39,36	37,75	27,04	30,86	32,57	34,65
31. MALUKU UTARA	-	-	47,36	32,40	56,86	42,23
32. PAPUA BARAT	46,78	32,52	79,02	78,48	51,28	51,78
33. P A P U A	43,72	49,14	37,94	41,85	44,70	48,80
INDONESIA	58,05	53,87	53,07	54,07	64,40	62,72

**Tabel : 3 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG
Table : 3 MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012
AVERAGE LENGTH OF STAY OF GUEST (FOREIGN & INDONESIAN) IN CLASSIFIED HOTEL BY
PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012**

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	2,18	2,54	1,99	1,83
02. SUMATERA UTARA	1,66	1,58	2,09	1,84	1,90	1,44
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,55	1,49	1,32	1,46
04. R I A U	1,80	1,60	1,62	1,80	1,92	2,00
05. J A M B I	-	-	2,58	2,09	1,41	1,66
06. SUMATERA SELATAN	1,85	1,75	1,94	1,79	1,73	1,83
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,47	1,76
08. LAMPUNG	-	2,20	1,69	1,75	1,85	1,73
09. KEP. BANGKA BELITUNG	4,15	2,07	1,68	1,69	1,78	1,89
10. KEPULAUAN RIAU	2,23	2,12	1,76	1,75	1,38	1,60
11. D.K.I. JAKARTA	2,31	2,24	2,19	2,00	1,78	1,78
12. JAWA BARAT	1,64	1,46	1,65	1,61	1,60	1,67
13. JAWA TENGAH	2,07	1,84	1,79	1,56	1,58	1,61
14. D.I. YOGYAKARTA	1,91	1,99	1,76	1,80	1,72	1,56
15. JAWA TIMUR	1,97	2,23	1,92	1,64	1,86	1,86
16. BANTEN	1,46	1,27	1,33	1,29	1,44	1,23
17. B A L I	3,25	2,94	3,14	3,20	2,78	2,99
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,48	3,41	2,49	2,38	2,36	3,06
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,25	2,65	2,48	2,00	2,93	3,16
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,47	2,02	2,22	2,08
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,79	1,66	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,87	2,16	1,84	1,74
23. KALIMANTAN TIMUR	2,90	2,44	2,07	2,20	2,80	2,58
24. SULAWESI UTARA	2,46	2,54	1,84	2,30	2,29	2,71
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,29	1,41	1,75	1,80
26. SULAWESI SELATAN	1,94	1,72	1,81	1,68	1,87	1,97
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,86	1,92	2,10	2,72
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,14	2,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,98	2,06
30. M A L U K U	-	-	2,01	1,98	2,03	1,87
31. MALUKU UTARA	-	-	2,08	1,65	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	2,26	2,06
33. P A P U A	3,74	3,53	2,19	2,13	2,96	3,80
INDONESIA	2,43	2,27	2,05	1,98	1,85	1,85

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASS	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,26	1,94	1,73	1,62	1,93	1,86
02. SUMATERA UTARA	1,36	1,29	1,74	1,44	1,77	1,54
03. SUMATERA BARAT	1,71	1,56	1,32	1,29	1,47	1,44
04. R I A U	1,90	2,00	1,71	1,60	1,78	1,80
05. J A M B I	1,57	1,70	1,65	1,63	1,59	1,71
06. SUMATERA SELATAN	1,84	1,78	1,70	1,61	1,83	1,76
07. BENGKULU	1,77	1,60	2,04	1,89	2,03	1,73
08. LAMPUNG	1,25	1,11	1,65	1,30	1,70	1,65
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,22	2,14	2,01	1,75	2,09	1,93
10. KEPULAUAN RIAU	1,79	1,65	1,62	1,62	1,66	1,70
11. D.K.I. JAKARTA	1,79	1,83	1,64	1,94	2,02	1,99
12. JAWA BARAT	1,56	1,54	1,35	1,48	1,58	1,59
13. JAWA TENGAH	1,46	1,39	1,33	1,34	1,61	1,56
14. D.I. YOGYAKARTA	1,55	1,70	1,93	1,69	1,77	1,78
15. JAWA TIMUR	1,62	1,59	1,72	1,61	1,84	1,78
16. BANTEN	1,20	1,17	1,08	1,08	1,30	1,22
17. B A L I	4,11	3,05	2,52	2,98	3,19	3,03
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,63	1,65	2,05	2,77	2,41	2,66
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,99	1,93	2,45	2,50	2,46	2,59
20. KALIMANTAN BARAT	2,11	1,49	1,69	1,39	2,17	1,83
21. KALIMANTAN TENGAH	2,07	1,64	2,18	1,96	1,96	1,75
22. KALIMANTAN SELATAN	1,99	1,90	1,64	1,83	1,86	1,84
23. KALIMANTAN TIMUR	2,47	2,58	2,09	1,47	2,46	2,30
24. SULAWESI UTARA	2,20	2,06	1,41	1,48	2,00	2,12
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,48	1,58
26. SULAWESI SELATAN	1,96	2,00	1,87	1,91	1,87	1,87
27. SULAWESI TENGGARA	1,19	1,33	1,76	1,90	1,90	2,22
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,14	2,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,98	2,06
30. M A L U K U	2,98	2,86	3,33	2,60	2,52	2,33
31. MALUKU UTARA	-	-	2,36	2,03	2,17	1,71
32. PAPUA BARAT	2,45	3,48	3,55	3,00	2,71	2,41
33. P A P U A	4,62	4,27	1,98	2,20	2,67	3,00
INDONESIA	1,90	1,75	1,65	1,68	1,99	1,93

Tabel : 4
Table

**RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT
PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012**
**AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND
HOTEL CLASS, 2011 - 2012**

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	3,09	5,46	4,63	2,43
02. SUMATERA UTARA	1,97	1,73	2,56	2,07	2,81	2,79
03. SUMATERA BARAT	-	-	2,23	2,29	1,85	1,72
04. R I A U	2,94	2,58	4,62	3,13	3,93	3,89
05. J A M B I	-	-	3,37	2,55	1,71	1,59
06. SUMATERA SELATAN	5,20	4,68	3,84	3,04	5,59	5,88
07. BENGKULU	-	-	-	-	3,33	5,62
08. LAMPUNG	-	3,51	3,54	1,89	2,29	2,61
09. KEP. BANGKA BELITUNG	9,08	2,90	2,35	2,22	2,30	2,68
10. KEPULAUAN RIAU	2,01	2,11	1,72	1,80	1,39	1,72
11. D.K.I. JAKARTA	3,18	2,41	2,76	2,55	3,69	3,09
12. JAWA BARAT	4,00	2,07	2,17	2,43	3,04	2,41
13. JAWA TENGAH	2,28	1,84	1,95	1,83	1,99	2,16
14. D.I. YOGYAKARTA	1,92	1,94	2,47	2,33	2,40	2,07
15. JAWA TIMUR	1,90	2,54	2,73	1,99	3,44	1,53
16. BANTEN	1,36	1,13	1,32	1,49	1,37	1,37
17. B A L I	3,26	3,00	3,14	3,45	2,77	3,16
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,16	3,62	3,45	3,12	4,39	3,35
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,24	3,18	2,63	2,10	4,04	6,84
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	6,52	3,72	6,07	3,72
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	2,33	2,52	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,80	3,94	4,15	2,02
23. KALIMANTAN TIMUR	4,86	3,08	4,95	9,04	7,97	6,91
24. SULAWESI UTARA	3,55	3,92	3,83	4,60	6,91	4,75
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,77	1,81	1,01	1,55
26. SULAWESI SELATAN	1,96	1,19	2,81	2,53	3,16	3,13
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	4,91	2,14	2,98	3,05
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,78	1,97
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	2,70	1,63
30. M A L U K U	-	-	2,31	2,37	2,70	2,51
31. MALUKU UTARA	-	-	2,14	1,96	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,61	2,64
33. P A P U A	3,97	3,68	2,33	1,72	4,14	6,72
INDONESIA	3,06	2,67	2,58	2,74	2,66	2,51

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	7,26	1,46	2,84	2,30	4,02	2,82
02. SUMATERA UTARA	1,49	1,29	3,91	1,31	2,40	1,77
03. SUMATERA BARAT	2,25	1,42	1,37	1,60	1,87	1,84
04. R I A U	1,97	9,40	3,49	3,45	3,88	3,47
05. J A M B I	1,45	1,00	-	1,66	2,85	2,05
06. SUMATERA SELATAN	7,42	5,37	2,63	5,10	4,99	4,23
07. BENGKULU	4,32	5,15	7,16	-	4,52	5,55
08. LAMPUNG	-	-	-	-	3,43	2,09
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,87	2,13	1,95	3,53	4,52	2,76
10. KEPULAUAN RIAU	1,86	1,56	1,42	1,41	1,65	1,78
11. D.K.I. JAKARTA	4,28	4,05	5,73	3,29	3,15	2,63
12. JAWA BARAT	4,15	3,42	2,55	2,11	2,80	2,45
13. JAWA TENGAH	1,61	1,48	1,75	1,81	2,02	1,91
14. D.I. YOGYAKARTA	1,92	1,98	2,07	2,02	2,15	2,04
15. JAWA TIMUR	3,89	1,69	1,70	3,64	2,59	1,99
16. BANTEN	2,42	1,10	1,50	1,24	1,37	1,25
17. B A L I	3,87	2,97	2,80	3,39	3,16	3,16
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,42	2,02	3,18	3,69	3,59	3,33
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,03	4,52	1,92	3,71	2,63	3,67
20. KALIMANTAN BARAT	2,61	2,86	2,85	1,64	5,83	3,56
21. KALIMANTAN TENGAH	3,40	3,23	6,00	-	2,48	2,62
22. KALIMANTAN SELATAN	3,18	2,77	7,34	4,53	3,23	2,73
23. KALIMANTAN TIMUR	14,92	8,72	5,20	4,44	6,46	5,62
24. SULAWESI UTARA	5,41	5,96	5,40	2,45	4,95	4,37
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,50	1,75
26. SULAWESI SELATAN	6,49	1,63	3,34	2,65	2,92	2,34
27. SULAWESI TENGGARA	1,02	1,00	2,77	3,09	4,21	2,39
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,78	1,97
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	2,70	1,63
30. M A L U K U	3,14	4,87	4,66	8,35	2,87	3,39
31. MALUKU UTARA	-	-	-	-	2,14	1,96
32. PAPUA BARAT	2,89	-	10,09	4,22	7,26	3,42
33. P A P U A	4,45	3,31	2,57	2,92	3,34	2,67
INDONESIA	3,52	2,80	2,51	2,60	2,82	2,67

Tabel : 5 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012
AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIA GUEST IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. ACEH	-	-	2,11	2,45	1,90	1,82
02. SUMATERA UTARA	1,60	1,54	2,00	1,80	1,82	1,39
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,52	1,44	1,31	1,45
04. R I A U	1,75	1,56	1,56	1,77	1,84	1,93
05. J A M B I	-	-	2,53	2,07	1,41	1,66
06. SUMATERA SELATAN	1,70	1,68	1,88	1,76	1,68	1,78
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,46	1,71
08. LAMPUNG	-	2,02	1,56	1,71	1,85	1,72
09. KEP. BANGKA BELITUNG	4,00	2,04	1,68	1,69	1,77	1,89
10. KEPULAUAN RIAU	5,34	2,33	1,82	1,69	1,37	1,50
11. D.K.I. JAKARTA	1,92	2,15	2,05	1,86	1,66	1,70
12. JAWA BARAT	1,46	1,40	1,60	1,53	1,55	1,64
13. JAWA TENGAH	2,06	1,84	1,78	1,55	1,57	1,60
14. D.I. YOGYAKARTA	1,91	2,01	1,69	1,76	1,65	1,52
15. JAWA TIMUR	1,99	2,13	1,77	1,58	1,79	1,88
16. BANTEN	1,54	1,37	1,33	1,28	1,44	1,22
17. B A L I	3,23	2,76	3,13	2,69	2,81	2,48
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,88	3,18	2,26	2,19	1,95	3,03
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,25	2,31	2,25	1,91	2,76	2,88
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,20	1,93	1,95	1,97
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,76	1,62	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,87	2,07	1,76	1,73
23. KALIMANTAN TIMUR	2,79	2,08	1,76	1,84	2,53	2,49
24. SULAWESI UTARA	2,36	2,44	1,79	2,19	2,05	2,57
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,28	1,40	1,76	1,80
26. SULAWESI SELATAN	1,94	1,78	1,69	1,60	1,79	1,90
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,70	1,91	2,09	2,72
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,11	2,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,98	2,06
30. M A L U K U	-	-	1,98	1,96	2,01	1,85
31. MALUKU UTARA	-	-	2,08	1,64	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,25	2,05
33. P A P U A	3,55	3,41	2,18	2,21	2,94	3,71
INDONESIA	2,01	1,99	1,89	1,77	1,73	1,76

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2011	2012
	2011	2012	2011	2012		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,13	1,94	1,71	1,61	1,86	1,84
02. SUMATERA UTARA	1,34	1,29	1,52	1,47	1,68	1,50
03. SUMATERA BARAT	1,69	1,57	1,31	1,28	1,45	1,42
04. R I A U	1,90	2,00	1,71	1,59	1,73	1,77
05. J A M B I	1,57	1,70	1,65	1,63	1,58	1,70
06. SUMATERA SELATAN	1,79	1,77	1,70	1,60	1,76	1,72
07. BENGKULU	1,76	1,57	1,97	1,89	2,01	1,69
08. LAMPUNG	1,25	1,11	1,65	1,30	1,65	1,61
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,22	2,14	2,01	1,74	2,07	1,93
10. KEPULAUAN RIAU	1,74	1,69	1,73	1,72	1,67	1,63
11. D.K.I. JAKARTA	1,65	1,67	1,58	1,78	1,82	1,84
12. JAWA BARAT	1,50	1,49	1,35	1,46	1,52	1,54
13. JAWA TENGAH	1,45	1,39	1,32	1,34	1,60	1,54
14. D.I. YOGYAKARTA	1,51	1,68	1,92	1,68	1,71	1,74
15. JAWA TIMUR	1,58	1,58	1,72	1,58	1,76	1,76
16. BANTEN	1,18	1,18	1,07	1,08	1,29	1,21
17. B A L I	4,43	3,22	2,17	2,30	3,25	2,70
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,49	1,58	1,70	2,42	2,07	2,47
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,98	1,79	2,68	2,44	2,42	2,42
20. KALIMANTAN BARAT	2,09	1,47	1,67	1,39	1,96	1,76
21. KALIMANTAN TENGAH	2,04	1,63	2,17	1,96	1,94	1,74
22. KALIMANTAN SELATAN	1,97	1,89	1,63	1,83	1,82	1,82
23. KALIMANTAN TIMUR	2,32	2,46	2,01	1,46	2,25	2,12
24. SULAWESI UTARA	2,06	2,05	1,29	1,47	1,89	2,03
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,48	1,57
26. SULAWESI SELATAN	1,93	2,00	1,81	1,89	1,80	1,84
27. SULAWESI TENGGARA	1,19	1,34	1,76	1,89	1,84	2,21
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,11	2,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,98	2,06
30. M A L U K U	2,98	2,81	3,27	2,51	2,50	2,29
31. MALUKU UTARA	-	-	2,36	2,03	2,17	1,70
32. PAPUA BARAT	2,43	3,48	2,72	2,96	2,43	2,39
33. P A P U A	4,63	4,29	1,97	2,20	2,63	3,04
INDONESIA	1,75	1,66	1,59	1,59	1,79	1,76

Tabel : 6a. **JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012**
NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

(Dalam ribuan / Thousands)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	15,7	21,2	107,8	78,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,1	0,6	3,3	2,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	14,6	20,6	104,5	75,5
02. SUMATERA UTARA	197,1	329,3	231,5	335,3	259,7	368,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	27,8	68,4	37,5	55,5	20,0	13,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	169,3	260,9	194,0	279,8	239,7	354,6
03. SUMATERA BARAT	-	-	157,8	281,0	80,3	141,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	7,5	14,4	2,1	4,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	150,3	266,6	78,2	137,2
04. R I A U	83,9	74,2	221,0	188,0	284,0	222,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,3	2,7	4,1	4,2	11,2	8,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	80,6	71,5	216,9	183,8	272,8	214,0
05. J A M B I	-	-	29,0	25,1	166,3	140,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,6	0,6	0,7	0,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	27,4	24,5	165,6	139,6
06. SUMATERA SELATAN	108,9	170,6	143,1	167,1	140,4	146,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,8	4,0	4,4	4,6	1,9	1,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	104,1	166,6	138,7	162,5	138,5	144,9
07. BENGKULU	-	-	-	-	8,0	40,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,1	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	7,9	39,7
08. LAMPUNG	-	13,1	72,7	64,3	62,8	67,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	1,6	4,6	12,6	0,4	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	11,5	68,1	51,7	62,4	66,6
09. KEP. BANGKA BELITUNG	17,4	27,2	30,0	28,7	70,8	94,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,5	1,1	0,1	0,1	0,5	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	16,9	26,1	29,9	28,6	70,3	94,0
10. KEPULAUAN RIAU	119,4	118,7	780,8	738,0	519,5	647,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	111,4	110,6	492,5	361,3	254,0	302,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8,0	8,1	288,3	376,7	265,5	345,8
11. D.K.I. JAKARTA	1 674,7	1 663,5	1 892,6	1 963,3	1 433,4	1 431,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	511,5	593,9	362,2	398,7	82,7	79,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1 163,2	1 069,6	1 530,4	1 564,6	1 350,7	1 352,1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	364,6	444,9	1 000,7	1 255,6	1 233,9	1 589,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	26,6	37,2	95,3	111,9	41,1	66,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	338,0	407,7	905,4	1 143,7	1 192,8	1 523,3
13. JAWA TENGAH	217,2	264,8	356,9	433,6	647,9	690,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,8	20,5	20,6	19,6	19,4	18,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	202,4	244,3	336,3	414,0	628,5	672,7
14. D.I. YOGYAKARTA	173,2	296,7	342,0	417,8	158,6	263,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	49,2	87,4	32,5	31,1	13,9	20,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	124,0	209,3	309,5	386,7	144,7	243,0
15. JAWA TIMUR	182,7	235,8	616,1	558,8	765,5	923,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	48,9	52,2	95,1	77,4	34,2	65,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	133,8	183,6	521,0	481,4	731,3	858,2
16. B A N T E N	81,7	93,9	122,2	149,0	199,1	284,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	37,6	40,6	16,6	12,3	22,1	32,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	44,1	53,3	105,6	136,7	177,0	252,6
17. B A L I	1 375,1	1 656,	849,6	1 020,6	599,3	438,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	1 083,5	1 274,7	540,3	684,4	465,9	327,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	291,6	381,3	309,3	336,2	133,4	111,1
18. NUSA TENGGARA BARAT	26,9	32,8	128,1	155,3	40,2	75,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,6	17,2	25,2	31,9	6,8	8,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,3	15,6	102,9	123,4	33,4	66,9
19. NUSA TENGGARA TIMUR	4,1	4,1	8,0	11,0	23,6	36,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,1	1,6	4,9	5,3	3,2	2,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,0	2,5	3,1	5,7	20,4	33,5
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	59,9	84,2	160,5	230,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,8	4,3	10,2	13,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	56,1	79,9	150,3	216,5
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	36,6	27,9	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,4	1,2	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	35,2	26,7	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	44,3	42,3	122,1	166,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,1	2,2	4,3	4,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	41,2	40,1	117,8	161,9

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	35,8	75,5	191,7	321,3	304,3	359,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,8	27,6	18,5	15,8	14,6	7,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	34,0	47,9	173,2	305,5	289,7	352,1
24. SULAWESI UTARA	31,2	50,3	163,9	163,9	71,7	59,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,8	3,5	3,8	8,1	3,5	3,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	28,4	46,8	160,1	155,8	68,2	55,4
25. SULAWESI TENGAH	-	-	29,3	27,3	19,7	21,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,5	0,8	0,3	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	28,8	26,5	19,4	20,9
26. SULAWESI SELATAN	82,5	123,6	133,7	114,5	277,9	286,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,8	13,9	14,0	9,9	16,5	16,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	74,7	109,7	119,7	104,6	261,4	270,1
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	15,7	24,7	20,1	30,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,8	0,9	0,2	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	14,9	23,8	19,9	29,7
28. GORONTALO	-	-	-	-	11,8	11,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,5	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	11,3	11,0
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	19,9	26,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,1	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	19,8	26,5
30. M A L U K U	-	-	17,4	21,4	15,3	19,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,4	1,4	0,5	0,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	16,0	20,0	14,8	18,4
31. MALUKU UTARA	-	-	23,9	44,1	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,7	1,1	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	23,2	43,0	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	30,4	51,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,9	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	29,5	50,5
33. P A P U A	5,4	5,5	33,7	42,3	28,6	35,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,4	2,5	1,9	7,3	0,4	1,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,0	3,0	31,8	35,0	28,2	34,7
INDONESIA	4 781,8	5 680,5	7 747,9	8 727,6	7 883,4	8 976,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	1 948,4	2 361,2	1 796,	1 879,5	1 035,5	1 003,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2 833,4	3 319,3	5 951,9	6 848,1	6 847,9	7 973,

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	10,6	14,5	69,9	53,0	204,0	166,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,3	0,2	1,6	1,0	6,3	4,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	10,3	14,3	68,3	52,0	197,7	162,4
02. SUMATERA UTARA	208,0	218,6	155,8	249,5	1.052,1	1.501,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	25,9	12,6	14,4	47,0	125,6	197,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	182,1	206,0	141,4	202,5	926,5	1.303,8
03. SUMATERA BARAT	81,3	120,0	127,0	199,4	446,4	741,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,2	9,1	7,8	9,4	20,6	36,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	78,1	110,9	119,2	190,0	425,8	704,7
04. R I A U	44,0	50,1	131,9	185,2	764,8	720,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,0	0,5	0,4	19,3	16,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	43,8	50,1	131,4	184,8	745,5	704,2
05. J A M B I	23,2	18,2	25,1	31,1	243,6	214,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,0	-	0,0	2,4	1,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	23,1	18,2	25,1	31,1	241,2	213,4
06. SUMATERA SELATAN	149,1	134,0	60,7	86,6	602,2	704,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,4	0,5	0,3	0,3	12,7	11,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	147,7	133,5	60,5	86,3	589,5	693,8
07. BENGKULU	14,3	12,5	3,9	4,2	26,2	56,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,1	0,0	-	0,2	0,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,2	12,4	3,9	4,2	26,0	56,3
08. LAMPUNG	18,3	18,9	21,4	24,1	175,2	187,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	5,0	14,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,3	18,9	21,4	24,1	170,2	172,8
09. KEP. BANGKA BELITUNG	17,9	48,2	35,8	14,1	171,9	212,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,1	0,1	0,0	1,4	1,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	17,7	48,1	35,7	14,1	170,5	210,9
10. KEPULAUAN RIAU	69,8	85,5	210,9	183,0	1 700,4	1 773,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	29,0	27,3	74,4	59,4	961,3	860,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	40,8	58,2	136,5	123,6	739,1	912,4
11. D.K.I. JAKARTA	862,5	846,9	620,3	551,5	6 483,5	6 456,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	48,2	58,1	8,6	60,2	1 013,2	1 190,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	814,3	788,8	611,7	491,3	5 470,3	5 266,4

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2011	2012
	2011	2012	2011	2012		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	612,4	740,2	423,6	336,8	3 635,2	4 366,9
<i>As i n g / Foreign</i>	13,8	20,5	1,3	8,2	178,1	243,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	598,6	719,7	422,3	328,6	3 457,1	4 123,
13. JAWA TENGAH	259,6	208,7	371,1	393,6	1 852,7	1 991,6
<i>As i n g / Foreign</i>	2,5	2,9	2,2	2,1	59,5	63,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	257,1	205,8	368,9	391,5	1 793,2	1 928,3
14. D.I. YOGYAKARTA	99,5	99,7	44,5	104,8	817,8	1 182,3
<i>As i n g / Foreign</i>	9,2	8,0	2,2	1,7	107,0	148,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,3	91,7	42,3	103,1	710,8	1.033,8
15. JAWA TIMUR	237,4	254,4	224,7	236,3	2 026,4	2 208,5
<i>As i n g / Foreign</i>	4,7	18,2	17,5	4,2	200,4	217,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	232,7	236,2	207,2	232,1	1 826,	1 991,5
16. B A N T E N	143,3	130,0	122,4	102,2	668,7	760,0
<i>As i n g / Foreign</i>	1,3	12,8	0,0	0,1	77,6	98,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	142,0	117,2	122,4	102,1	591,1	661,9
17. B A L I	278,2	162,3	88,9	170,4	3 191,1	3 447,9
<i>As i n g / Foreign</i>	156,8	107,4	49,5	106,7	2 296,	2 500,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	121,4	54,9	39,4	63,7	895,1	947,2
18. NUSA TENGGARA BARAT	29,5	16,3	42,4	47,1	267,1	326,6
<i>As i n g / Foreign</i>	4,3	2,6	10,1	12,8	59,0	72,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	25,2	13,7	32,3	34,3	208,1	253,9
19. NUSA TENGGARA TIMUR	21,5	20,6	15,4	9,6	72,6	81,4
<i>As i n g / Foreign</i>	1,5	1,1	4,6	0,4	15,3	11,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	20,0	19,5	10,8	9,2	57,3	70,4
20. KALIMANTAN BARAT	21,9	112,2	51,0	81,4	293,3	507,8
<i>As i n g / Foreign</i>	0,6	1,4	1,0	1,0	15,6	20,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	21,3	110,8	50,0	80,4	277,7	487,6
21. KALIMANTAN TENGAH	12,4	23,2	22,7	14,9	71,7	66,0
<i>As i n g / Foreign</i>	0,2	0,2	0,0	-	1,6	1,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,2	23,0	22,7	14,9	70,1	64,6
22. KALIMANTAN SELATAN	98,9	78,4	60,0	53,0	325,3	339,7
<i>As i n g / Foreign</i>	1,8	1,1	0,1	0,1	9,3	7,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,1	77,3	59,9	52,9	316,0	332,2

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	130,7	114,3	116,8	129,8	779,3	1 000,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,5	2,3	3,0	0,2	39,4	53,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	129,2	112,0	113,8	129,6	739,9	947,1
24. SULAWESI UTARA	48,4	11,7	31,0	131,4	346,2	416,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,1	0,0	0,9	1,0	13,1	16,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46,3	11,7	30,1	130,4	333,1	400,1
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	49,0	48,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,8	1,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	48,2	47,4
26. SULAWESI SELATAN	40,7	72,9	270,2	154,7	805,0	751,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,3	0,3	10,4	5,5	49,0	45,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	40,4	72,6	259,8	149,2	756,0	706,2
27. SULAWESI TENGGARA	3,6	6,3	6,7	7,5	46,1	68,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,1	0,0	0,1	1,1	1,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,5	6,2	6,7	7,4	45,0	67,1
28. GORONTALO	-	-	-	-	11,8	11,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,5	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	11,3	11,0
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	19,9	26,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,1	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	19,8	26,5
30. M A L U K U	16,1	23,0	10,6	15,3	59,4	78,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,5	0,4	0,2	2,5	2,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15,9	22,5	10,2	15,1	56,9	76,0
31. MALUKU UTARA	-	-	10,1	8,4	34,0	52,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,7	1,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	10,1	8,4	33,3	51,4
32. PAPUA BARAT	13,2	3,9	20,5	24,1	64,1	79,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,0	-	2,3	0,8	3,2	1,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	13,2	3,9	18,2	23,3	60,9	77,7
33. P A P U A	9,8	12,4	24,6	12,2	96,7	108,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	0,3	0,4	0,1	3,1	11,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	9,4	12,1	24,2	12,1	93,6	96,9
INDONESIA	3 576,1	3 657,9	3 420,	3 615,2	27 403,7	30 657,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	309,9	287,7	213,6	322,9	5 300,9	5 854,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3 266,2	3 370,2	3 206,4	3 292,3	22 102,8	24 802,9

Tabel : 6b. **PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012**
PERCENTAGE NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	7,01	2,83	3,06	3,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	92,99	97,17	96,94	96,79
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	14,10	20,77	16,20	16,55	7,70	3,77
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,90	79,23	83,80	83,45	92,30	96,23
03. SUMATERA BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	4,75	5,12	2,62	2,83
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	95,25	94,88	97,38	97,17
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	3,93	3,64	1,86	2,23	3,94	3,99
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,07	96,36	98,14	97,77	96,06	96,01
05. J A M B I	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	5,52	2,39	0,42	0,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,48	97,61	99,58	99,57
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	4,36	2,34	3,04	2,75	1,35	1,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,64	97,66	96,96	97,25	98,65	98,84
07. BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	-	-	1,25	1,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,75	98,76
08. LAMPUNG	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	12,21	6,33	19,60	0,64	1,04
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	87,79	93,67	80,40	99,36	98,96
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	2,87	4,04	0,33	0,35	0,71	0,42
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,13	95,96	99,67	99,65	99,29	99,58
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	93,30	93,18	63,08	48,96	48,89	46,63
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,70	6,82	36,92	51,04	51,11	53,37
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	30,54	35,70	19,14	20,31	5,77	5,55
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	69,46	64,30	80,86	79,69	94,23	94,45

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,30	8,36	9,52	8,91	3,33	4,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,70	91,64	90,48	91,09	96,67	95,84
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,81	7,74	5,77	4,52	2,99	2,63
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,19	92,26	94,23	95,48	97,01	97,37
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	28,41	29,46	9,50	7,44	8,76	7,71
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	71,59	70,54	90,50	92,56	91,24	92,29
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	26,77	22,14	15,44	13,85	4,47	7,04
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	73,23	77,86	84,56	86,15	95,53	92,96
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	46,02	43,24	13,58	8,26	11,10	11,34
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,98	56,76	86,42	91,74	88,90	88,66
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	78,79	76,97	63,59	67,06	77,74	74,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	21,21	23,03	36,41	32,94	22,26	25,33
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	46,84	52,44	19,67	20,54	16,92	10,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,16	47,56	80,33	79,46	83,08	89,08
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	26,83	39,02	61,25	48,18	13,56	7,20
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	73,17	60,98	38,75	51,82	86,44	92,80
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,34	5,11	6,36	5,87
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,66	94,89	93,64	94,13
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	100,00	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,83	4,30	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	96,17	95,70	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	7,00	5,20	3,52	2,47
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,00	94,80	96,48	97,53

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,03	36,56	9,65	4,92	4,80	2,03
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,97	63,44	90,35	95,08	95,20	97,97
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,97	6,96	2,32	4,94	4,88	6,26
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,03	93,04	97,68	95,06	95,12	93,74
25. SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,71	2,93	1,52	1,42
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	98,29	97,07	98,48	98,58
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,45	11,25	10,47	8,65	5,94	5,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,55	88,75	89,53	91,35	94,06	94,41
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	5,10	3,64	1,00	1,66
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,90	96,36	99,00	98,34
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,24	1,79
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	95,76	98,21
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,50	0,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	99,50	99,62
30. M A L U K U	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	8,05	6,54	3,27	3,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	91,95	93,46	96,73	96,84
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,93	2,49	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,07	97,51	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,96	1,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	97,04	98,44
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	44,44	45,45	5,64	17,26	1,40	3,07
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	55,56	54,55	94,36	82,74	98,60	96,93
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	40,75	41,57	23,18	21,54	13,14	11,18
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	59,25	58,43	76,82	78,46	86,86	88,82

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,83	1,38	2,29	1,89	3,09	2,58
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,17	98,62	97,71	98,11	96,91	97,42
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,45	5,76	9,24	18,84	11,94	13,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,55	94,24	90,76	81,16	88,06	86,85
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,94	7,58	6,14	4,71	4,61	4,98
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,06	92,42	93,86	95,29	95,39	95,02
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,45	0,00	0,38	0,22	2,52	2,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,55	100,00	99,62	99,78	97,48	97,75
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,43	0,00	-	0,00	0,99	0,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,57	100,00	100,00	100,00	99,01	99,44
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,94	0,37	0,41	0,35	2,10	1,57
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,06	99,63	99,59	99,65	97,90	98,43
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,70	0,80	0,00	-	0,76	1,05
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,30	99,20	100,00	100,00	99,24	98,95
08. LAMPUNG	100,0	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,85	7,94
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,0	100,00	100,00	100,00	97,15	92,06
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,12	0,21	0,28	0,00	0,81	0,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,88	99,79	99,72	100,00	99,19	99,20
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	41,55	31,93	35,28	32,46	56,53	48,54
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	58,45	68,07	64,72	67,54	43,47	51,46
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,59	6,86	1,39	10,92	15,63	18,44
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,41	93,14	98,61	89,08	84,37	81,56

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2011	2012
	2011	2012	2011	2012		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,25	2,77	0,31	2,43	4,90	5,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,75	97,23	99,69	97,57	95,10	94,41
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,96	1,39	0,59	0,53	3,21	3,18
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,04	98,61	99,41	99,47	96,79	96,82
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,25	8,02	4,94	1,62	13,08	12,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,75	91,98	95,06	98,38	86,92	87,44
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,98	7,15	7,79	1,78	9,89	9,83
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,02	92,85	92,21	98,22	90,11	90,17
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,91	9,85	0,00	0,10	11,60	12,91
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,09	90,15	100,00	99,90	88,40	87,09
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	56,36	66,17	55,68	62,62	71,95	72,53
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	43,64	33,83	44,32	37,38	28,05	27,47
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,58	15,95	23,82	27,18	22,09	22,26
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,42	84,05	76,18	72,82	77,91	77,74
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,98	5,34	29,87	4,17	21,07	13,51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,02	94,66	70,13	95,83	78,93	86,49
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,74	1,25	1,96	1,23	5,32	3,98
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,26	98,75	98,04	98,77	94,68	96,02
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,61	0,86	0,00	0,00	2,23	2,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,39	99,14	100,00	100,00	97,77	97,88
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,82	1,40	0,17	0,19	2,86	2,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,18	98,60	99,83	99,81	97,14	97,79

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2011	2012
	2011	2012	2011	2012		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,15	2,01	2,57	0,15	5,06	5,32
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,85	97,99	97,43	99,85	94,94	94,68
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,34	0,00	2,90	0,76	3,78	3,91
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,66	100,00	97,10	99,24	96,22	96,09
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,63	2,27
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,37	97,73
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,74	0,41	3,85	3,56	6,09	6,07
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,26	99,59	96,15	96,44	93,91	93,93
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	98,67	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,78	1,59	0,00	0,00	2,39	2,33
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,22	98,41	100,00	98,67	97,61	97,67
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,24	1,79
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	95,76	98,21
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,65	0,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	99,35	99,62
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,24	2,17	3,77	1,31	4,21	3,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,76	97,83	96,23	98,69	95,79	96,57
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,06	2,10
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	97,94	97,90
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	-	11,22	3,32	4,99	2,02
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	88,78	96,68	95,01	97,98
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,08	2,42	1,63	0,82	3,21	10,44
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,92	97,58	98,37	99,18	96,79	89,56
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,67	7,87	6,25	8,93	19,34	19,10
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,33	92,13	93,75	91,07	80,66	80,90

Tabel : 7
Table

BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012

NUMBER OF ROOM NIGHT OCCUPIED IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	25 795	35 606	115 522	90 491
02. SUMATERA UTARA	179 180	227 520	324 232	395 005	263 728	279 628
03. SUMATERA BARAT	-	-	122 761	212 181	64 284	100 946
04. R I A U	79 949	51 128	151 920	156 285	245 671	219 554
05. J A M B I	-	-	43 488	34 151	135 846	133 860
06. SUMATERA SELATAN	79 359	109 801	178 236	151 842	154 220	160 635
07. BENGKULU	-	-	-	-	11 835	37 173
08. LAMPUNG	-	25 058	84 920	66 742	54 078	49 658
09. KEP. BANGKA BELITUNG	47 666	35 450	24 534	22 790	71 978	100 614
10. KEPULAUAN RIAU	127 680	126 733	761 730	745 569	416 675	546 961
11. D.K.I. JAKARTA	2 124 754	1 899 448	1 747 671	1 885 046	1 293 221	1 440 476
12. JAWA BARAT	276 854	336 701	985 679	1 162 331	807 863	1 157 631
13. JAWA TENGAH	246 764	310 559	269 735	375 231	507 008	587 952
14. D.I. YOGYAKARTA	181 289	315 299	310 146	398 635	122 894	207 432
15. JAWA TIMUR	255 020	283 175	540 457	472 998	651 938	741 675
16. BANTEN	118 691	113 725	106 199	110 602	156 679	212 619
17. B A L I	2 199 601	2 590 945	1 412 006	1 675 306	783 422	679 444
18. NUSA TENGGARA BARAT	53 518	51 574	162 132	174 952	53 723	111 126
19. NUSA TENGGARA TIMUR	8 221	10 287	10 138	12 287	43 486	52 522
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	62 008	114 185	168 567	243 212
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	48 188	30 767	-	19 233
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	49 861	59 575	138 842	156 723
23. KALIMANTAN TIMUR	71 138	88 568	240 658	342 948	453 423	501 351
24. SULAWESI UTARA	44 960	70 865	188 514	227 180	104 207	83 469
25. SULAWESI TENGAH	-	-	24 377	22 843	24 483	23 624
26. SULAWESI SELATAN	113 433	117 631	127 197	125 017	275 678	307 804
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	22 465	38 010	38 028	64 789
28. GORONTALO	-	-	-	-	15 927	14 644
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	24 183	29 396
30. M A L U K U	-	-	29 841	31 090	24 529	29 002
31. MALUKU UTARA	-	-	32 552	52 917	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	47 979	82 542
33. P A P U A	16 722	14 522	67 604	63 875	55 980	73 025
INDONESIA	6 224 799	6 778 989	8 155 044	9 195 966	7 325 897	8 539 211

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2011	2012
	2011	2012	2011	2012		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	13 059	15 701	65 802	50 309	220 178	192 107
02. SUMATERA UTARA	154 823	133 746	129 766	187 843	1 051 729	1 223 742
03. SUMATERA BARAT	73 073	91 278	81 704	125 586	341 822	529 991
04. R I A U	56 046	62 066	94 689	134 646	628 275	623 679
05. J A M B I	19 840	18 091	27 231	29 450	226 405	215 552
06. SUMATERA SELATAN	134 000	117 706	61 315	89 067	607 130	629 051
07. BENGKULU	11 820	10 265	7 431	3 533	31 086	50 971
08. LAMPUNG	11 175	10 708	16 028	15 622	166 201	167 788
09. KEP. BANGKA BELITUNG	21 299	53 066	38 573	13 993	204 050	225 913
10. KEPULAUAN RIAU	91 946	86 583	274 531	211 720	1 672 562	1 717 566
11. D.K.I. JAKARTA	862 006	933 025	469 408	480 877	6 497 060	6 638 872
12. JAWA BARAT	440 187	528 422	250 752	224 398	2 761 335	3 409 483
13. JAWA TENGAH	187 659	146 441	238 913	276 139	1 450 079	1 696 322
14. D.I. YOGYAKARTA	75 735	80 891	44 368	94 313	734 432	1 096 570
15. JAWA TIMUR	191 556	184 687	173 008	174 019	1 811 979	1 856 554
16. BANTEN	68 147	83 982	57 960	49 682	507 676	570 610
17. B A L I	582 131	266 159	114 868	231 799	5 092 028	5 443 653
18. NUSA TENGGARA BARAT	27 707	13 413	43 086	67 781	340 166	418 846
19. NUSA TENGGARA TIMUR	22 116	22 276	27 744	20 629	111 705	118 001
20. KALIMANTAN BARAT	23 555	116 028	47 376	52 249	301 506	525 674
21. KALIMANTAN TENGAH	12 821	27 513	20 892	12 895	81 901	90 408
22. KALIMANTAN SELATAN	106 429	85 588	50 477	58 163	345 609	360 049
23. KALIMANTAN TIMUR	109 804	130 910	124 230	107 720	999 253	1 171 497
24. SULAWESI UTARA	59 275	18 695	25 134	101 105	422 090	501 314
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	48 860	46 467
26. SULAWESI SELATAN	38 729	71 281	301 493	158 614	856 530	780 347
27. SULAWESI TENGGARA	3 143	4 617	7 343	9 470	70 979	116 886
28. GORONTALO	-	-	-	-	15 927	14 644
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	24 183	29 396
30. M A L U K U	31 674	42 448	27 781	24 659	113 825	127 199
31. MALUKU UTARA	-	-	16 511	11 549	49 063	64 466
32. PAPUA BARAT	28 216	13 519	40 737	38 809	116 932	134 870
33. P A P U A	35 116	38 473	34 780	17 231	210 202	207 126
INDONESIA	3 493 087	3 407 578	2 913 931	3 073 870	28 112 758	30 995 614

Tabel : 8
Table

BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012

NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	34 104	53 998	214 068	143 035
02. SUMATERA UTARA	326 488	519 151	484 848	618 316	492 948	531 482
03. SUMATERA BARAT	-	-	244 831	418 071	106 101	205 800
04. R I A U	150 918	118 287	357 278	338 438	546 619	446 670
05. J A M B I	-	-	75 031	52 334	234 051	232 202
06. SUMATERA SELATAN	201 813	298 110	277 510	299 476	242 891	267 895
07. BENGKULU	-	-	-	-	19 859	70 653
08. LAMPUNG	-	28 763	122 807	112 336	116 360	116 612
09. KEP. BANGKA BELITUNG	72 291	56 440	50 483	48 610	125 937	178 377
10. KEPULAUAN RIAU	266 041	251 839	1 371 762	1 288 924	716 450	1 035 706
11. D.K.I. JAKARTA	3 864 327	3 728 941	4 143 858	3 923 753	2 549 127	2 547 787
12. JAWA BARAT	598 936	649 845	1 653 574	2 018 369	1 974 532	2 652 777
13. JAWA TENGAH	450 398	487 395	639 866	678 134	1 026 198	1 115 154
14. D.I. YOGYAKARTA	331 534	591 683	603 146	753 310	272 113	411 849
15. JAWA TIMUR	359 827	524 729	1 180 485	916 780	1 423 109	1 713 104
16. BANTEN	118 912	119 100	162 271	192 831	285 798	351 145
17. B A L I	4 469 091	4 873 146	2 663 908	3 267 947	1 663 280	1 310 372
18. NUSA TENGGARA BARAT	93 720	111 790	319 176	370 000	95 110	229 980
19. NUSA TENGGARA TIMUR	9 269	10 962	19 855	21 954	69 173	113 976
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	148 277	169 931	355 790	477 584
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	65 501	46 379	-	25 044
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	82 702	91 593	225 002	288 541
23. KALIMANTAN TIMUR	103 818	184 540	396 403	705 970	850 835	927 251
24. SULAWESI UTARA	76 723	127 854	301 703	377 774	163 960	159 964
25. SULAWESI TENGAH	-	-	37 744	38 398	34 448	38 053
26. SULAWESI SELATAN	160 481	212 283	241 567	192 443	520 196	563 227
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	29 110	47 481	42 340	82 331
28. GORONTALO	-	-	-	-	25 208	23 195
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	39 452	54 648
30. M A L U K U	-	-	34 880	42 444	31 021	35 490
31. MALUKU UTARA	-	-	49 918	72 543	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	68 604	105 555
33. P A P U A	20 236	19 412	73 654	89 920	84 572	135 704
INDONESIA	11 876 636	12 914 270	16 143 762	17 248 457	14 858 043	16 591 163

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	23 842	28 103	121 398	85 682	393 412	310 818
02. SUMATERA UTARA	283 016	282 188	271 698	358 280	1 858 998	2 309 417
03. SUMATERA BARAT	138 943	186 760	166 908	257 986	656 783	1 068 617
04. R I A U	83 560	100 251	225 749	295 581	1 364 124	1 299 227
05. J A M B I	36 340	30 969	41 501	50 723	386 923	366 228
06. SUMATERA SELATAN	274 169	238 538	103 442	139 652	1 099 825	1 243 671
07. BENGKULU	25 329	19 908	7 948	8 012	53 136	98 573
08. LAMPUNG	22 828	21 025	35 353	31 308	297 348	310 044
09. KEP. BANGKA BELITUNG	39 640	103 392	71 979	24 671	360 330	411 490
10. KEPULAUAN RIAU	124 924	141 097	341 800	295 740	2 820 977	3 013 306
11. D.K.I. JAKARTA	1 546 040	1 553 621	1 014 606	1 070 817	13 117 958	12 824 919
12. JAWA BARAT	956 448	1 140 375	573 373	498 215	5 756 863	6 959 581
13. JAWA TENGAH	378 049	290 879	491 993	528 323	2 986 504	3 099 885
14. D.I. YOGYAKARTA	153 879	170 067	85 680	177 087	1 446 352	2 103 996
15. JAWA TIMUR	385 352	403 729	386 007	381 359	3 734 780	3 939 701
16. BANTEN	171 342	152 124	131 596	109 959	869 919	925 159
17. B A L I	1 144 961	495 505	224 327	507 968	10 165 567	10 454 938
18. NUSA TENGGARA BARAT	48 058	26 841	87 085	130 235	643 149	868 846
19. NUSA TENGGARA TIMUR	42 684	39 717	37 840	24 123	178 821	210 732
20. KALIMANTAN BARAT	46 083	167 250	86 349	113 220	636 499	927 985
21. KALIMANTAN TENGAH	25 690	38 017	49 302	29 100	140 493	138 540
22. KALIMANTAN SELATAN	197 183	149 198	98 670	97 081	603 557	626 413
23. KALIMANTAN TIMUR	322 078	295 347	243 938	190 614	1 917 072	2 303 722
24. SULAWESI UTARA	106 830	24 255	43 555	193 886	692 771	883 733
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	72 192	76 451
26. SULAWESI SELATAN	79 690	145 645	504 391	295 684	1 506 325	1 409 282
27. SULAWESI TENGGARA	4 307	8 386	11 867	14 242	87 624	152 440
28. GORONTALO	-	-	-	-	25 208	23 195
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	39 452	54 648
30. M A L U K U	48 059	65 653	35 580	39 809	149 540	183 396
31. MALUKU UTARA	-	-	23 886	16 971	73 804	89 514
32. PAPUA BARAT	33 922	13 587	72 720	72 358	175 246	191 500
33. P A P U A	45 148	53 241	48 792	26 789	272 402	325 066
INDONESIA	7 062 563	6 385 668	5 742 775	6 065 475	55 683 779	59 205 033

Tabel : 9
Table

RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2011 - 2012

GUEST PER ROOM (GPR) IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2011 - 2012

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,32	1,52	1,85	1,58
02. SUMATERA UTARA	1,82	2,28	1,50	1,57	1,87	1,90
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,99	1,97	1,65	2,04
04. R I A U	1,89	2,31	2,35	2,17	2,23	2,03
05. J A M B I	-	-	1,73	1,53	1,72	1,73
06. SUMATERA SELATAN	2,54	2,72	1,56	1,97	1,57	1,67
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,68	1,90
08. LAMPUNG	-	1,15	1,45	1,68	2,15	2,35
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,52	1,59	2,06	2,13	1,75	1,77
10. KEPULAUAN RIAU	2,08	1,99	1,80	1,73	1,72	1,89
11. D.K.I. JAKARTA	1,82	1,96	2,37	2,08	1,97	1,77
12. JAWA BARAT	2,16	1,93	1,68	1,74	2,44	2,29
13. JAWA TENGAH	1,83	1,57	2,37	1,81	2,02	1,90
14. D.I. YOGYAKARTA	1,83	1,88	1,94	1,89	2,21	1,99
15. JAWA TIMUR	1,41	1,85	2,18	1,94	2,18	2,31
16. BANTEN	1,00	1,05	1,53	1,74	1,82	1,65
17. B A L I	2,03	1,88	1,89	1,95	2,12	1,93
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,75	2,17	1,97	2,11	1,77	2,07
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,13	1,07	1,96	1,79	1,59	2,17
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,39	1,49	2,11	1,96
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,36	1,51	-	1,30
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,66	1,54	1,62	1,84
23. KALIMANTAN TIMUR	1,46	2,08	1,65	2,06	1,88	1,85
24. SULAWESI UTARA	1,71	1,80	1,60	1,66	1,57	1,92
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,55	1,68	1,41	1,61
26. SULAWESI SELATAN	1,41	1,80	1,90	1,54	1,89	1,83
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,30	1,25	1,11	1,27
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,58	1,58
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,63	1,86
30. M A L U K U	-	-	1,17	1,37	1,26	1,22
31. MALUKU UTARA	-	-	1,53	1,37	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	1,43	1,28
33. P A P U A	1,21	1,34	1,09	1,41	1,51	1,86
INDONESIA	1,88	1,91	1,94	1,88	1,99	1,94

Lanjutan Tabel/ Continued Table 9

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,83	1,79	1,84	1,70	1,79	1,62
02. SUMATERA UTARA	1,83	2,11	2,09	1,91	1,77	1,89
03. SUMATERA BARAT	1,90	2,05	2,04	2,05	1,92	2,02
04. R I A U	1,49	1,62	2,38	2,20	2,17	2,08
05. J A M B I	1,83	1,71	1,52	1,72	1,71	1,70
06. SUMATERA SELATAN	2,05	2,03	1,69	1,57	1,81	1,98
07. BENGKULU	2,14	1,94	1,07	2,27	1,71	1,93
08. LAMPUNG	2,04	1,96	2,21	2,00	1,79	1,85
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,86	1,95	1,87	1,76	1,77	1,82
10. KEPULAUAN RIAU	1,36	1,63	1,25	1,40	1,69	1,75
11. D.K.I. JAKARTA	1,79	1,67	2,16	2,23	2,02	1,93
12. JAWA BARAT	2,17	2,16	2,29	2,22	2,08	2,04
13. JAWA TENGAH	2,01	1,99	2,06	1,91	2,06	1,83
14. D.I. YOGYAKARTA	2,03	2,10	1,93	1,88	1,97	1,92
15. JAWA TIMUR	2,01	2,19	2,23	2,19	2,06	2,12
16. BANTEN	2,51	1,81	2,27	2,21	1,71	1,62
17. B A L I	1,97	1,86	1,95	2,19	2,00	1,92
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,73	2,00	2,02	1,92	1,89	2,07
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,93	1,78	1,36	1,17	1,60	1,79
20. KALIMANTAN BARAT	1,96	1,44	1,82	2,17	2,11	1,77
21. KALIMANTAN TENGAH	2,00	1,38	2,36	2,26	1,72	1,53
22. KALIMANTAN SELATAN	1,85	1,74	1,95	1,67	1,75	1,74
23. KALIMANTAN TIMUR	2,93	2,26	1,96	1,77	1,92	1,97
24. SULAWESI UTARA	1,80	1,30	1,73	1,92	1,64	1,76
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,48	1,65
26. SULAWESI SELATAN	2,06	2,04	1,67	1,86	1,76	1,81
27. SULAWESI TENGGARA	1,37	1,82	1,62	1,50	1,23	1,30
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,58	1,58
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,63	1,86
30. M A L U K U	1,52	1,55	1,28	1,61	1,31	1,44
31. MALUKU UTARA	-	-	1,45	1,47	1,50	1,39
32. PAPUA BARAT	1,20	1,01	1,79	1,86	1,50	1,42
33. P A P U A	1,29	1,38	1,40	1,55	1,30	1,57
INDONESIA	1,95	1,87	1,93	1,97	1,94	1,91

Tabel 10 : 10 TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012
Table ROOM OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	37,13	33,39	31,17	33,26	42,65	41,06	41,08	41,62	37,04	36,89
02. SUMATERA UTARA	40,60	34,80	33,54	34,49	43,51	41,59	37,28	46,91	38,50	40,64
03. SUMATERA BARAT	45,05	40,72	40,21	40,67	47,08	46,60	44,49	49,53	43,62	43,11
04. R I A U	61,00	63,37	50,00	51,05	63,31	54,76	69,00	56,32	60,29	54,42
05. J A M B I	16,45	26,56	30,32	34,42	36,65	37,66	37,44	32,70	33,53	35,16
06. SUMATERA SELATAN	31,79	41,12	22,37	41,97	32,92	40,93	59,46	45,10	32,84	42,33
07. BENGKULU	44,84	28,04	29,58	26,98	18,28	19,47	27,78	22,10	26,90	25,13
08. LAMPUNG	36,18	60,51	42,38	40,10	53,97	46,04	49,77	45,44	48,19	45,13
09. KEP. BANGKA BELITUNG	47,39	-	24,04	24,78	22,91	21,97	-	-	26,66	24,28
10. KEPULAUAN RIAU	58,31	-	43,60	35,69	23,75	35,82	32,04	33,54	36,51	35,04
11. D.K.I. JAKARTA	43,52	54,87	67,62	59,47	66,43	54,00	54,38	65,25	60,93	60,57
12. JAWA BARAT	31,92	33,51	34,12	35,69	36,25	37,82	29,65	31,80	32,89	34,67
13. JAWA TENGAH	31,62	33,91	32,22	32,51	30,80	32,70	21,19	29,73	29,57	32,22
14. D.I. YOGYAKARTA	38,56	37,43	31,46	37,92	45,64	38,76	40,76	42,26	37,91	38,33
15. JAWA TIMUR	20,57	25,38	36,54	36,58	39,46	38,14	37,81	38,20	34,70	35,26
16. BANTEN	23,54	16,33	25,17	22,67	24,15	32,87	29,58	31,53	25,72	26,68
17. B A L I	38,39	42,07	47,40	44,07	47,35	43,08	51,96	48,86	46,33	44,23
18. NUSA TENGGARA BARAT	49,31	37,24	29,47	33,04	26,42	33,99	21,55	35,39	34,04	34,49
19. NUSA TENGGARA TIMUR	14,51	17,04	19,49	19,52	17,63	18,71	31,19	29,79	19,84	20,02
20. KALIMANTAN BARAT	52,62	59,27	39,32	34,63	31,42	34,65	29,06	35,83	35,45	37,14
21. KALIMANTAN TENGAH	33,55	40,67	38,91	41,33	38,40	27,37	41,43	39,83	38,56	37,97
22. KALIMANTAN SELATAN	53,91	42,85	38,05	36,69	42,05	41,70	53,69	44,76	43,33	40,16
23. KALIMANTAN TIMUR	61,39	41,81	55,84	53,32	54,65	60,30	48,66	49,24	54,73	53,06
24. SULAWESI UTARA	31,55	36,77	31,70	34,84	38,20	35,08	25,48	59,74	32,75	39,39
25. SULAWESI TENGAH	10,06	27,75	34,59	26,69	42,14	42,24	35,35	43,53	29,80	29,68
26. SULAWESI SELATAN	24,91	25,10	53,68	30,92	27,70	45,88	31,40	36,64	42,72	33,54
27. SULAWESI TENGGARA	22,52	35,03	63,22	37,19	25,90	40,22	56,94	-	47,72	36,74
28. GORONTALO	4,05	13,80	42,04	37,82	35,51	33,90	56,63	38,71	33,30	32,54
29. SULAWESI BARAT	33,45	28,03	21,58	21,92	16,76	17,28	14,69	23,91	19,13	22,77
30. M A L U K U	25,30	22,70	15,55	25,56	35,23	30,33	56,03	42,81	28,93	27,97
31. MALUKU UTARA	20,59	35,12	23,40	22,08	21,85	23,23	43,35	32,17	22,67	24,92
32. PAPUA BARAT	16,58	18,45	28,83	27,83	44,71	38,89	36,09	44,89	32,78	33,93
33. P A P U A	22,99	26,32	35,12	35,42	36,63	35,37	47,41	39,80	37,28	35,44
INDONESIA	35,25	35,46	38,11	36,79	40,62	39,27	39,79	41,26	38,74	38,22

Table 11 : TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012
Table BED OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	38,24	31,83	28,53	33,84	45,77	36,41	45,47	45,03	37,33	36,28
02. SUMATERA UTARA	61,07	34,61	37,13	42,76	49,41	46,85	44,17	61,92	45,09	49,18
03. SUMATERA BARAT	45,31	43,16	40,31	37,80	49,06	49,66	49,81	44,98	44,40	42,56
04. R I A U	64,60	35,60	61,42	56,23	71,61	59,02	75,38	60,42	67,96	56,58
05. J A M B I	12,56	17,10	30,21	32,52	34,84	39,50	33,96	32,03	31,95	34,39
06. SUMATERA SELATAN	35,27	30,95	22,09	52,67	38,00	54,23	82,66	48,22	36,35	50,97
07. BENGKULU	35,25	31,28	29,31	28,87	24,36	21,45	26,17	25,67	28,27	27,27
08. LAMPUNG	49,41	61,32	53,60	50,31	61,91	56,19	62,77	48,79	58,92	52,92
09. KEP. BANGKA BELITUNG	77,30	-	26,34	26,43	26,66	25,94	-	-	31,58	26,34
10. KEPULAUAN RIAU	94,89	-	52,27	37,85	23,86	36,79	33,98	35,22	46,94	36,52
11. D.K.I. JAKARTA	40,53	60,00	59,27	76,35	77,65	72,34	58,00	71,49	60,45	72,04
12. JAWA BARAT	55,88	57,35	44,69	47,75	52,08	49,28	33,13	38,69	42,83	45,50
13. JAWA TENGAH	34,16	39,30	40,62	36,60	36,12	37,88	23,49	30,77	34,81	36,12
14. D.I. YOGYAKARTA	73,88	63,90	46,26	49,69	48,78	47,11	58,00	41,94	54,56	52,18
15. JAWA TIMUR	19,41	28,11	42,47	48,09	50,32	44,56	49,53	48,55	43,22	43,56
16. BANTEN	28,33	18,65	56,67	29,22	38,91	45,60	35,80	36,98	46,13	33,12
17. B A L I	42,96	54,13	65,19	52,29	61,20	50,85	76,07	62,11	62,83	54,61
18. NUSA TENGGARA BARAT	90,47	40,32	33,68	37,67	32,45	42,29	22,96	36,89	43,31	38,82
19. NUSA TENGGARA TIMUR	11,91	14,02	16,67	15,27	16,31	17,84	32,74	28,33	17,99	17,22
20. KALIMANTAN BARAT	43,23	56,32	64,06	38,26	31,07	50,77	45,37	47,68	44,64	46,16
21. KALIMANTAN TENGAH	58,74	44,33	31,53	39,29	34,00	27,79	33,97	39,26	33,47	37,26
22. KALIMANTAN SELATAN	56,60	45,77	27,54	35,62	48,28	44,12	45,99	48,54	39,38	41,37
23. KALIMANTAN TIMUR	48,28	46,37	70,49	72,06	53,24	77,71	61,54	70,05	58,62	70,35
24. SULAWESI UTARA	62,57	55,56	45,26	49,85	51,17	50,46	42,72	67,00	47,84	53,45
25. SULAWESI TENGAH	11,75	24,80	50,81	25,98	48,48	43,59	35,71	42,16	42,13	28,54
26. SULAWESI SELATAN	26,68	25,45	61,78	37,01	39,99	49,85	48,72	52,11	51,70	39,34
27. SULAWESI TENGGARA	27,00	35,15	53,79	44,45	32,93	47,45	43,78	-	45,43	41,51
28. GORONTALO	4,60	14,27	47,40	47,58	56,09	37,82	52,31	30,58	43,72	37,55
29. SULAWESI BARAT	54,73	30,00	23,11	23,91	17,22	20,37	16,83	29,43	20,89	25,09
30. M A L U K U	24,82	23,26	12,85	23,82	33,36	31,74	41,63	30,46	24,62	25,86
31. MALUKU UTARA	17,32	32,59	21,01	23,52	21,67	25,31	57,44	55,84	20,83	26,59
32. PAPUA BARAT	11,23	15,13	23,02	25,69	39,03	30,13	31,76	32,86	25,84	27,61
33. P A P U A	20,94	26,88	31,86	33,32	31,48	34,78	49,06	44,45	34,27	34,70
 I N D O N E S I A	43,85	42,56	44,03	43,47	47,58	46,30	48,17	48,75	45,90	45,29

Tabel : 12
Table

RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012

AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND INDONESIAN GUESTS IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011- 2012

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,91	2,20	1,28	1,65	1,97	1,85	1,72	1,83	1,62	1,78
02. SUMATERA UTARA	2,19	1,46	1,43	1,32	1,46	1,59	1,50	1,87	1,52	1,60
03. SUMATERA BARAT	1,68	1,22	1,50	1,33	1,36	1,21	1,29	1,48	1,49	1,28
04. R I A U	1,66	1,90	2,07	1,80	2,15	1,61	1,32	2,21	1,85	1,82
05. J A M B I	1,13	1,10	1,12	1,30	1,28	1,39	1,50	1,48	1,25	1,36
06. SUMATERA SELATAN	1,18	1,58	1,42	1,73	2,15	1,95	2,64	1,98	1,88	1,83
07. BENGKULU	2,05	1,59	2,01	1,72	1,66	1,39	1,97	2,21	1,92	1,69
08. LAMPUNG	1,16	1,24	1,47	1,20	1,45	1,37	1,42	1,28	1,43	1,28
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,01	-	2,61	1,86	3,04	1,52	-	-	2,47	1,79
10. KEPULAUAN RIAU	2,02	-	3,21	1,50	1,30	1,74	1,79	1,42	1,98	1,57
11. D.K.I. JAKARTA	1,50	1,82	1,62	1,61	1,18	1,55	1,40	1,31	1,43	1,39
12. JAWA BARAT	1,55	1,27	1,27	1,20	1,53	1,28	1,26	1,44	1,35	1,29
13. JAWA TENGAH	1,07	1,12	1,30	1,15	1,12	1,19	1,35	1,39	1,22	1,19
14. D.I. YOGYAKARTA	1,47	1,50	1,40	1,59	1,11	1,55	1,90	1,39	1,38	1,53
15. JAWA TIMUR	1,83	1,75	1,27	1,30	1,49	1,27	1,54	1,40	1,48	1,38
16. BANTEN	1,00	1,04	1,18	1,10	1,03	1,02	1,15	1,10	1,14	1,07
17. B A L I	2,25	2,31	3,35	2,20	2,24	1,91	3,41	3,05	2,88	2,34
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,36	2,02	1,92	1,74	1,94	1,96	3,57	2,31	2,45	1,90
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,78	1,62	1,91	1,60	2,03	1,73	1,95	1,60	1,94	1,64
20. KALIMANTAN BARAT	1,16	1,25	1,18	1,44	1,58	1,58	1,29	1,37	1,28	1,43
21. KALIMANTAN TENGAH	6,91	2,22	1,91	1,81	1,93	1,46	2,17	2,99	2,05	1,84
22. KALIMANTAN SELATAN	2,47	1,44	1,66	1,44	1,63	1,63	1,78	1,77	1,73	1,56
23. KALIMANTAN TIMUR	1,29	5,37	2,95	3,27	2,99	2,58	2,02	3,40	2,61	3,15
24. SULAWESI UTARA	1,18	1,45	1,06	1,51	3,75	2,06	2,06	3,20	1,35	1,84
25. SULAWESI TENGAH	1,09	1,26	2,06	1,42	1,80	1,52	2,04	2,56	1,93	1,44
26. SULAWESI SELATAN	1,09	1,11	1,76	1,41	1,28	1,77	1,52	1,84	1,58	1,49
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	1,49	1,83	1,67	1,56	1,48	2,54	-	1,78	1,59
28. GORONTALO	1,44	1,17	2,06	2,34	2,20	2,16	2,40	1,96	2,13	2,12
29. SULAWESI BARAT	2,27	1,45	1,65	1,55	1,38	1,47	1,20	1,50	1,51	1,52
30. M A L U K U	1,41	2,19	1,84	2,01	2,90	2,51	5,09	3,43	2,50	2,28
31. MALUKU UTARA	1,70	1,55	1,37	1,67	2,24	1,91	2,69	3,13	1,66	1,74
32. PAPUA BARAT	2,05	1,70	2,39	2,42	2,89	2,63	4,09	6,49	2,57	2,72
33. P A P U A	1,96	2,01	1,97	1,93	2,16	2,38	4,76	1,78	2,39	2,07
INDONESIA	1,65	1,62	1,63	1,54	1,67	1,52	1,71	1,65	1,66	1,57

Tabel : 13
Table

RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012

AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	2,36	5,00	3,10	10,24	3,95	1,78	4,79	1,77	3,77	3,06
02. SUMATERA UTARA	2,36	1,72	3,51	2,18	3,02	1,93	1,55	3,10	1,94	2,45
03. SUMATERA BARAT	1,34	1,90	1,37	1,46	1,33	2,32	-	2,27	1,34	1,84
04. R I A U	1,29	-	-	-	1,36	3,65	1,87	1,20	1,37	3,41
05. J A M B I	-	-	4,20	1,59	1,20	2,00	3,41	2,91	3,38	2,14
06. SUMATERA SELATAN	-	-	7,05	6,35	5,69	5,36	2,19	2,64	5,19	5,06
07. BENGKULU	6,27	1,00	3,00	3,10	2,98	3,06	4,08	1,33	3,22	2,96
08. LAMPUNG	2,25	1,86	2,20	4,78	4,55	5,72	3,44	6,69	2,46	6,13
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,00	-	4,46	5,79	1,00	-	-	-	1,87	5,79
10. KEPULAUAN RIAU	1,00	-	1,63	1,34	2,06	1,76	1,93	1,52	1,93	1,58
11. D.K.I. JAKARTA	5,41	-	3,82	3,22	2,88	3,09	4,09	4,38	3,92	3,62
12. JAWA BARAT	2,47	1,00	3,92	2,19	3,78	2,58	3,53	2,23	3,40	2,07
13. JAWA TENGAH	1,51	3,87	1,62	1,30	1,05	1,41	4,42	1,85	1,51	1,35
14. D.I. YOGYAKARTA	1,93	1,96	2,89	3,24	3,13	2,76	2,31	1,84	2,74	2,69
15. JAWA TIMUR	1,98	1,17	1,21	2,13	2,58	1,20	2,62	2,17	1,81	1,80
16. BANTEN	1,00	-	1,06	1,02	-	1,01	1,02	1,61	1,03	1,32
17. B A L I	4,20	3,49	4,28	2,81	3,39	2,26	3,91	3,32	3,97	3,04
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,51	2,29	3,88	2,45	3,21	2,84	3,71	2,92	3,58	2,51
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,69	1,67	1,91	1,83	1,78	1,77	2,52	2,20	1,88	1,78
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,46	5,91	7,90	5,22	1,73	3,79	2,33	4,53
21. KALIMANTAN TENGAH	-	4,31	4,81	4,07	2,06	3,46	1,62	4,60	2,87	4,05
22. KALIMANTAN SELATAN	-	1,00	3,04	5,70	1,84	-	7,06	2,89	2,89	5,51
23. KALIMANTAN TIMUR	2,10	-	7,97	5,06	5,31	7,33	5,85	6,73	5,54	5,86
24. SULAWESI UTARA	2,68	2,75	3,70	3,74	-	2,16	1,38	4,67	2,47	3,03
25. SULAWESI TENGAH	2,00	1,00	1,32	1,26	1,50	1,03	2,66	1,31	1,40	1,24
26. SULAWESI SELATAN	-	-	3,74	1,88	1,83	1,58	1,02	2,79	3,71	2,10
27. SULAWESI TENGGARA	1,36	2,08	2,73	2,84	1,10	1,59	2,71	-	2,61	1,95
28. GORONTALO	1,00	1,40	3,61	2,00	3,40	2,85	1,42	1,16	1,70	1,55
29. SULAWESI BARAT	-	-	2,35	1,94	1,00	1,00	-	-	2,11	1,76
30. M A L U K U	1,00	-	2,44	5,03	2,31	4,15	3,39	-	2,40	4,28
31. MALUKU UTARA	-	5,99	-	1,00	4,33	4,88	-	-	4,33	5,78
32. PAPUA BARAT	4,00	3,00	2,27	2,33	7,44	4,36	2,40	1,00	2,60	3,87
33. P A P U A	2,05	2,13	2,32	2,07	4,24	4,78	4,36	1,94	2,79	2,40
INDONESIA	3,63	3,15	3,23	2,66	3,22	2,18	3,61	2,95	3,41	2,78

Tabel : 14
Table

RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012

AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,91	2,18	1,28	1,64	1,96	1,85	1,71	1,83	1,61	1,77
02. SUMATERA UTARA	2,19	1,43	1,40	1,30	1,46	1,57	1,50	1,78	1,51	1,55
03. SUMATERA BARAT	1,71	1,15	1,51	1,33	1,36	1,20	1,30	1,48	1,50	1,27
04. R I A U	1,66	1,90	2,07	1,80	2,15	1,61	1,32	2,21	1,85	1,82
05. J A M B I	1,13	1,10	1,12	1,30	1,28	1,39	1,50	1,48	1,25	1,36
06. SUMATERA SELATAN	1,18	1,58	1,42	1,72	2,14	1,95	2,64	1,98	1,88	1,83
07. BENGKULU	2,04	1,59	2,01	1,72	1,65	1,37	1,96	2,21	1,91	1,68
08. LAMPUNG	1,11	1,24	1,47	1,20	1,45	1,37	1,42	1,27	1,43	1,28
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,02	-	2,60	1,85	3,04	1,52	-	-	2,47	1,78
10. KEPULAUAN RIAU	2,02	-	3,24	1,51	1,24	1,73	1,75	1,37	1,99	1,56
11. D.K.I. JAKARTA	1,39	1,82	1,56	1,47	1,16	1,53	1,34	1,27	1,37	1,35
12. JAWA BARAT	1,53	1,27	1,26	1,20	1,52	1,27	1,25	1,43	1,34	1,29
13. JAWA TENGAH	1,07	1,12	1,29	1,15	1,13	1,19	1,35	1,38	1,22	1,19
14. D.I. YOGYAKARTA	1,47	1,49	1,39	1,57	1,09	1,52	1,90	1,39	1,37	1,52
15. JAWA TIMUR	1,83	1,75	1,29	1,29	1,43	1,28	1,50	1,39	1,46	1,37
16. BANTEN	1,00	1,04	1,18	1,10	1,03	1,02	1,15	1,10	1,14	1,07
17. B A L I	1,39	1,31	2,24	1,59	1,74	1,71	2,48	2,69	1,91	1,69
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,52	1,76	1,48	1,52	1,52	1,54	3,53	2,01	1,63	1,62
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,82	1,59	1,91	1,57	2,05	1,73	1,93	1,59	1,95	1,62
20. KALIMANTAN BARAT	1,16	1,25	1,18	1,42	1,57	1,56	1,29	1,34	1,28	1,41
21. KALIMANTAN TENGAH	6,91	2,22	1,91	1,80	1,93	1,46	2,17	2,99	2,05	1,84
22. KALIMANTAN SELATAN	2,47	1,44	1,66	1,44	1,63	1,63	1,77	1,77	1,72	1,56
23. KALIMANTAN TIMUR	1,28	5,37	2,91	3,26	2,88	2,57	2,01	3,38	2,55	3,14
24. SULAWESI UTARA	1,17	1,45	1,05	1,47	3,75	2,05	2,07	3,16	1,35	1,80
25. SULAWESI TENGAH	1,09	1,26	2,07	1,43	1,80	1,53	2,03	2,57	1,93	1,45
26. SULAWESI SELATAN	1,09	1,11	1,64	1,39	1,28	1,77	1,52	1,79	1,50	1,48
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	1,49	1,83	1,67	1,56	1,48	2,54	-	1,78	1,59
28. GORONTALO	1,45	1,17	2,06	2,34	2,20	2,16	2,43	1,97	2,13	2,12
29. SULAWESI BARAT	2,27	1,45	1,64	1,55	1,38	1,47	1,20	1,50	1,51	1,52
30. M A L U K U	1,41	2,19	1,84	2,01	2,90	2,50	5,10	3,43	2,50	2,28
31. MALUKU UTARA	1,70	1,48	1,37	1,67	2,24	1,90	2,69	3,13	1,66	1,72
32. PAPUA BARAT	2,05	1,70	2,39	2,42	2,87	2,62	4,14	6,49	2,57	2,72
33. P A P U A	1,96	2,01	1,95	1,93	2,14	2,37	4,78	1,77	2,37	2,07
INDONESIA	1,50	1,43	1,54	1,47	1,61	1,49	1,55	1,57	1,56	1,50

Tabel : 15a JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012
 Table NUMBER OF GUEST(FOREIGN AND INDOONESIAN) VISITING NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	60 546	30 696	235 839	223 419	143 475	131 402	123 013	99 103	562 873	484 620
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	374	230	142	148	864	728	471	441	1 851	1 547
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	60 172	30 466	235 697	223 271	142 611	130 674	122 542	98 662	561 022	483 073
02. SUMATERA UTARA	101 495	181 589	347 302	673 511	472 293	753 889	386 471	791 789	1 307 561	2 400 778
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	528	23 229	4 402	15 705	695	27 979	20 345	55 091	25 970	122 004
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100 967	158 360	342 900	657 806	471 598	725 910	366 126	736 698	1281 591	2278 774
03. SUMATERA BARAT	230 617	152 785	337 001	341 709	290 081	284 432	38 593	63 724	896 292	842 650
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	16 400	15 066	16 970	4 843	7 928	1 865	-	22	41 298	21 796
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	214 217	137 719	320 031	336 866	282 153	282 567	38 593	63 702	854 994	820 854
04. R I A U	427 568	61 155	376 366	589 953	645 019	513 577	378 075	290 725	1 827 028	1 455 410
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1 116	-	-	-	59	226	173	25	1 348	251
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	426 452	61 155	376 366	589 953	644 960	513 351	377 902	290 700	1 825 680	1 455 159
05. J A M B I	9 359	13 444	204 674	169 034	213 726	186 182	77 558	53 658	505 317	422 318
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	20	17	10	54	195	22	225	93
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	9 359	13 444	204 654	169 017	213 716	186 128	77 363	53 636	505 092	422 225
06. SUMATERA SELATAN	53 707	32 672	275 178	442 033	151 168	244 621	163 125	177 927	643 178	897 253
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	20	107	146	75	37	66	203	248
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	53 707	32 672	275 158	441 926	151 022	244 546	163 088	177 861	642 975	897 005
07. BENGKULU	15 113	21 371	96 140	99 638	43 570	31 305	8 929	14 749	163 752	167 063
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	11	1	16	20	347	377	61	24	435	422
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	15 102	21 370	96 124	99 618	43 223	30 928	8 868	14 725	163 317	166 641
08. LAMPUNG	64 204	126 800	260 527	319 626	432 333	314 212	254 064	244 661	1 011 128	1 005 299
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	2 560	35	714	18	20	108	710	387	4 004	548
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	61 644	126 765	259 813	319 608	432 313	314 104	253 354	244 274	1 007 124	1 004 751
09. KEP. BANGKA BELITUNG	23 100	-	44 501	58 669	7 924	15 711	-	-	75 525	74 380
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	120	-	41	89	2	-	-	-	163	89
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	22 980	-	44 460	58 580	7 922	15 711	-	-	75 362	74 291
10. KEPULAUAN RIAU	239 649	-	97 910	192 931	153 299	300 361	121 997	265 610	612 855	758 902
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1 016	-	1 443	6 710	11 131	33 960	27 688	81 741	41 278	122 411
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	238 633	-	96 467	186 221	142 168	266 401	94 309	183 869	571 577	636 491
11. D.K.I. JAKARTA	54 303	29 812	777 143	255 942	506 842	437 980	1 139 903	1 537 581	2 478 191	2 261 315
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1 553	-	22 354	20 756	4 396	7 054	26 421	15 448	54 724	43 258
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	52 750	29 812	754 789	235 186	502 446	430 926	1 113 482	1 522 133	2 423 467	2 218 057

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15a

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	468 397	597 807	2 198 423	2 345 470	1 473 104	1 692 447	1 855 293	1 803 981	5 995 217	6 439 705
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	9 982	8 634	5 488	13 111	11 928	9 777	13 686	18 868	41 084	50 390
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	458 415	589 173	2 192 935	2 332 359	1 461 176	1 682 670	1 841 607	1 785 113	5 954 133	6 389 315
13. JAWA TENGAH	498 306	691 282	1 488 983	1 761 080	908 311	1 217 659	464 611	649 361	3 360 211	4 319 382
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	160	157	38 362	26 891	15 267	2 031	875	1 918	54 664	30 997
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	498 146	691 125	1 450 621	1 734 189	893 044	1 215 628	463 736	647 443	3 305 547	4 288 385
14. D. I. YOGYAKARTA	776 705	867 787	876 633	921 509	793 277	446 105	221 556	267 712	2 668 171	2 503 113
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1 356	8 389	3 561	11 745	4 550	10 604	2 846	1 302	12 313	32 040
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	775 349	859 398	873 072	909 764	788 727	435 501	218 710	266 410	2 655 858	2 471 073
15. JAWA TIMUR	291 939	504 013	1 068 340	1 364 056	1 432 545	1 260 885	1 911 242	1 957 006	4 704 066	5 085 960
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	818	1 861	194 333	22 655	76 169	33 535	73 457	37 745	344 777	95 796
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	291 121	502 152	874 007	1 341 401	1 356 376	1 227 350	1 837 785	1 919 261	4 359 289	4 990 164
16. B A N T E N	82 137	60 495	528 609	218 320	86 178	208 663	143 677	193 130	840 601	680 608
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	8	-	72	85	-	1 167	386	1 340	466	2 592
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	82 129	60 495	528 537	218 235	86 178	207 496	143 291	191 790	840 135	678 016
17. B A L I	539 188	984 858	768 482	1 266 285	734 463	522 102	861 245	589 030	2 903 378	3 362 275
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	164 717	452 694	417 123	638 372	224 602	187 595	559 316	336 320	1 365 758	1 614 981
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	374 471	532 164	351 359	627 913	509 861	334 507	301 929	252 710	1 537 620	1 747 294
18. NUSA TENGGARA BARAT	151 236	136 310	265 296	314 279	57 668	90 809	25 862	67 832	500 062	609 230
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	140 179	67 678	48 942	73 872	14 344	29 532	5 970	22 887	209 435	193 969
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	11 057	68 632	216 354	240 407	43 324	61 277	19 892	44 945	290 627	415 261
19. NUSA TENGGARA TIMUR	20 850	30 193	113 137	132 951	68 677	89 828	57 383	52 734	260 047	305 706
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	7 065	11 085	20 023	17 428	5 666	7 733	2 082	1 385	34 836	37 631
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	13 785	19 108	93 114	115 523	63 011	82 095	55 301	51 349	225 211	268 075
20. KALIMANTAN BARAT	169 806	203 904	389 946	359 394	200 524	327 366	273 566	325 919	1 033 842	1 216 583
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	717	1 909	357	1 541	3 420	4 986	4 494	8 436
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	169 806	203 904	389 229	357 485	200 167	325 825	270 146	320 933	1 029 348	1 208 147
21. KALIMANTAN TENGAH	16 833	61 574	478 358	406 033	160 356	130 094	33 653	34 593	689 200	632 294
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	29	98	245	213	26	13	5	324	305
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	16 833	61 545	478 260	405 788	160 143	130 068	33 640	34 588	688 876	631 989
22. KALIMANTAN SELATAN	41 529	60 252	223 539	285 229	278 856	191 523	175 958	148 443	719 882	685 447
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	1	251	149	1 808	-	449	9	2 508	159
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	41 529	60 251	223 288	285 080	277 048	191 523	175 509	148 434	717 374	685 288

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15a

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	199 526	50 188	516 737	548 175	776 928	409 808	339 981	247 200	1 833 172	1 255 371
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	280	-	3 599	3 308	35 367	905	891	1 508	40 137	5 721
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	199 246	50 188	513 138	544 867	741 561	408 903	339 090	245 692	1 793 035	1 249 650
24. SULAWESI UTARA	76 372	50 623	459 286	354 438	53 010	125 226	26 983	78 938	615 651	609 225
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	587	4	298	6 332	-	9 578	442	2 388	1 327	18 302
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	75 785	50 619	458 988	348 106	53 010	115 648	26 541	76 550	614 324	590 923
25. SULAWESI TENGAH	48 781	109 376	363 218	238 120	59 509	76 908	11 948	16 683	483 456	441 087
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	2	3	2 449	7 206	543	766	113	160	3 107	8 135
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	48 779	109 373	360 769	230 914	58 966	76 142	11 835	16 523	480 349	432 952
26. SULAWESI SELATAN	144 587	181 652	994 530	583 306	337 527	254 311	111 488	149 018	1 588 132	1 168 287
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	53 985	18 606	612	2 146	41	7 329	54 638	28 081
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	144 587	181 652	940 545	564 700	336 915	252 165	111 447	141 689	1 533 494	1 140 206
27. SULAWESI TENGGARA	49 495	116 438	250 714	214 173	30 667	41 563	10 763	-	341 639	372 174
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	25	26	222	32	10	91	195	-	452	149
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	49 470	116 412	250 492	214 141	30 657	41 472	10 568	-	341 187	372 025
28. GORONTALO	3 402	13 096	63 880	56 069	57 592	32 785	9 210	7 188	134 084	109 138
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	2	5	23	27	15	13	240	74	280	119
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	3 400	13 091	63 857	56 042	57 577	32 772	8 970	7 114	133 804	109 019
29. SULAWESI BARAT	1 719	29 442	25 252	80 556	12 121	11 432	9 745	13 747	48 837	135 177
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	88	50	19	12	-	-	107	62
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	1 719	29 442	25 164	80 506	12 102	11 420	9 745	13 747	48 730	135 115
30. M A L U K U	28 300	31 818	34 720	66 963	33 812	27 236	15 637	12 875	112 469	138 892
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1		34	32	245	194	23		303	226
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	28 299	31 818	34 686	66 931	33 567	27 042	15 614	12 875	112 166	138 666
31. MALUKU UTARA	34 378	36 183	65 519	62 740	21 586	33 937	5 323	3 990	126 806	136 850
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	538	-	16	3	40	-	-	3	594
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	34 378	35 645	65 519	62 724	21 583	33 897	5 323	3 990	126 803	136 256
32. PAPUA BARAT	3 257	5 217	47 654	36 818	21 150	38 829	2 462	5 259	74 523	86 123
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	2	3	1 300	84	90	284	72	3	1 464	374
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	3 255	5 214	46 354	36 734	21 060	38 545	2 390	5 256	73 059	85 749
33. PAPUA	8 216	11 653	126 050	113 274	95 452	91 983	32 871	39 653	262 589	256 563
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	43	62	6 202	939	743	432	1 199	1 536	8 187	2 969
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	8 173	11 591	119 848	112 335	94 709	91 551	31 672	38 117	254 402	253 594
I N D O N E S I A	4 934 620	5 484 485	14 399 887	15 095 703	10 753 043	10 535 171	9 292 185	10 203 819	39 379 735	41 319 178
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	348 905	589 730	843 292	891 507	418 149	370 428	741 817	593 030	2 352 163	2 444 695
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	4 585 715	4 894 755	13 556 595	14 204 196	10 334 894	10 164 743	8 550 368	9 610 789	37 027 572	38 874 483

Tabel : 15b
Table

PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012

PERCENTAGE OF FOREIGN AND INDONESIAN GUEST VISITING NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011- 2012

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,62	0,75	0,06	0,07	0,60	0,55	0,38	0,44	0,33	0,32
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,38	99,25	99,94	99,93	99,40	99,45	99,62	99,56	99,67	99,68
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,52	12,79	1,27	2,33	0,15	3,71	5,26	6,96	1,99	5,08
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,48	87,21	98,73	97,67	99,85	96,29	94,74	93,04	98,01	94,92
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	7,11	9,86	5,04	1,42	2,73	0,66	-	0,03	4,61	2,59
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	92,89	90,14	94,96	98,58	97,27	99,34	100,00	99,97	95,39	97,41
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,26	-	-	-	0,01	0,04	0,05	0,01	0,07	0,02
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,74	100,00	100,00	100,00	99,99	99,96	99,95	99,99	99,93	99,98
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,01	0,01	0,00	0,03	0,25	0,04	0,04	0,02
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,99	99,99	100,00	99,97	99,75	99,96	99,96	99,98
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,01	0,02	0,10	0,03	0,02	0,04	0,03	0,03
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,99	99,98	99,90	99,97	99,98	99,96	99,97	99,97
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,07	0,00	0,02	0,02	0,80	1,20	0,68	0,16	0,27	0,25
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,93	100,00	99,98	99,98	99,20	98,80	99,32	99,84	99,73	99,75
08. LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	3,99	0,03	0,27	0,01	0,00	0,03	0,28	0,16	0,40	0,05
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	96,01	99,97	99,73	99,99	100,00	99,97	99,72	99,84	99,60	99,95
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,52	-	0,09	0,15	0,03	-	-	-	0,22	0,12
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,48	-	99,91	99,85	99,97	100,00	-	-	99,78	99,88
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,42	-	1,47	3,48	7,26	11,31	22,70	30,77	6,74	16,13
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,58	-	98,53	96,52	92,74	88,69	77,30	69,23	93,26	83,87
11. D. K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	2,86	-	2,88	8,11	0,87	1,61	2,32	1,00	2,21	1,91
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	97,14	100,00	97,12	91,89	99,13	98,39	97,68	99,00	97,79	98,09

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15b

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	2,13	1,44	0,25	0,56	0,81	0,58	0,74	1,05	0,69	0,78
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,87	98,56	99,75	99,44	99,19	99,42	99,26	98,95	99,31	99,22
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,03	0,02	2,58	1,53	1,68	0,17	0,19	0,30	1,63	0,72
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,97	99,98	97,42	98,47	98,32	99,83	99,81	99,70	98,37	99,28
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,17	0,97	0,41	1,27	0,57	2,38	1,28	0,49	0,46	1,28
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,83	99,03	99,59	98,73	99,43	97,62	98,72	99,51	99,54	98,72
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,28	0,37	18,19	1,66	5,32	2,66	3,84	1,93	7,33	1,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,72	99,63	81,81	98,34	94,68	97,34	96,16	98,07	92,67	98,12
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,01	-	0,01	0,04	-	0,56	0,27	0,69	0,06	0,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,99	100,00	99,99	99,96	100,00	99,44	99,73	99,31	99,94	99,62
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	30,55	45,97	54,28	50,41	30,58	35,93	64,94	57,10	47,04	48,03
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	69,45	54,03	45,72	49,59	69,42	64,07	35,06	42,90	52,96	51,97
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	92,69	49,65	18,45	23,51	24,87	32,52	23,08	33,74	41,88	31,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	7,31	50,35	81,55	76,49	75,13	67,48	76,92	66,26	58,12	68,16
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	33,88	36,71	17,70	13,11	8,25	8,61	3,63	2,63	13,40	12,31
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	66,12	63,29	82,30	86,89	91,75	91,39	96,37	97,37	86,60	87,69
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	0,18	0,53	0,18	0,47	1,25	1,53	0,43	0,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,82	99,47	99,82	99,53	98,75	98,47	99,57	99,31
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	0,05	0,02	0,06	0,13	0,02	0,04	0,01	0,05	0,05
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,95	99,98	99,94	99,87	99,98	99,96	99,99	99,95	99,95
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	0,11	0,05	0,65	-	0,26	0,01	0,35	0,02
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,89	99,95	99,35	100,00	99,74	99,99	99,65	99,98

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15b

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,14	-	0,70	0,60	4,55	0,22	0,26	0,61	2,19	0,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,86	100,00	99,30	99,40	95,45	99,78	99,74	99,39	97,81	99,54
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,77	0,01	0,06	1,79	-	7,65	1,64	3,03	0,22	3,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,23	99,99	99,94	98,21	100,00	92,35	98,36	96,97	99,78	97,00
25. SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,00	0,00	0,67	3,03	0,91	1,00	0,95	0,96	0,64	1,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,33	96,97	99,09	99,00	99,05	99,04	99,36	98,16
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	5,43	3,19	0,18	0,84	0,04	4,92	3,44	2,40
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	94,57	96,81	99,82	99,16	99,96	95,08	96,56	97,60
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,05	0,02	0,09	0,01	0,03	0,22	1,81	-	0,13	0,04
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,95	99,98	99,91	99,99	99,97	99,78	98,19	-	99,87	99,96
28. GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,06	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04	2,61	1,03	0,21	0,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,94	99,96	99,96	99,95	99,97	99,96	97,39	98,97	99,79	99,89
29. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	0,35	0,06	0,16	0,10	-	-	0,22	0,05
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,65	99,94	99,84	99,90	100,00	100,00	99,78	99,95
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,00	-	0,10	0,05	0,72	0,71	0,15	-	0,27	0,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,90	99,95	99,28	99,29	99,85	100,00	99,73	99,84
31. MALUKU UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	-	1,49	-	0,03	0,01	0,12	-	-	0,00	0,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	98,51	100,00	99,97	99,99	99,88	100,00	100,00	100,00	99,57
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,06	0,06	2,73	0,23	0,43	0,73	2,92	0,06	1,96	0,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,94	99,94	97,27	99,77	99,57	99,27	97,08	99,94	98,04	99,57
33. PAPUA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	0,52	0,53	4,92	0,83	0,78	0,47	3,65	3,87	3,12	1,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,48	99,47	95,08	99,17	99,22	99,53	96,35	96,13	96,88	98,84
I N D O N E S I A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / Foreign</i>	7,07	10,75	5,86	5,91	3,89	3,52	7,98	5,81	5,97	5,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,93	89,25	94,14	94,09	96,11	96,48	92,02	94,19	94,03	94,08

Tabel : 16
Table

BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012
NUMBER OF ROOM NIGHT (RN) OCCUPIED IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	58 508	40 961	164 506	202 459	153 744	155 606	108 408	93 170	485 166	492 196
02. SUMATERA UTARA	105 454	151 161	282 307	451 020	400 309	632 280	302 455	684 952	1 090 525	1 919 413
03. SUMATERA BARAT	194 501	100 520	258 509	261 713	206 931	184 968	27 622	60 459	687 563	607 660
04. R I A U	374 991	116 259	321 380	459 095	633 735	436 303	249 630	336 279	1 579 736	1 347 936
05. J A M B I	6 908	10 717	121 485	131 592	158 334	141 121	62 898	40 444	349 625	323 874
06. SUMATERA SELATAN	33 458	40 657	211 265	391 238	200 781	231 621	222 310	204 093	667 814	867 609
07. BENGKULU	24 512	18 804	107 064	102 030	42 083	23 328	10 604	15 851	184 263	160 013
08. LAMPUNG	41 245	78 927	174 552	202 744	297 632	216 429	180 552	168 476	693 981	666 576
09. KEP. BANGKA BELITUNG	23 310	-	71 859	65 600	14 579	12 691	-	-	109 748	78 291
10. KEPULAUAN RIAU	242 824	-	187 199	226 615	179 843	412 951	177 028	294 847	786 894	934 413
11. D.K.I. JAKARTA	52 164	49 553	953 531	235 238	339 716	336 963	962 166	1 047 525	2 307 577	1 669 279
12. JAWA BARAT	297 078	339 771	1 302 384	1 301 979	935 863	971 909	1 143 149	1 174 380	3 678 474	3 788 039
13. JAWA TENGAH	266 060	384 547	946 657	1 044 866	494 644	716 795	289 467	465 930	1 996 828	2 612 138
14. D.I. YOGYAKARTA	487 985	626 714	459 923	699 148	434 410	333 769	180 145	202 850	1 562 463	1 862 481
15. JAWA TIMUR	413 994	480 936	810 741	830 191	1 087 306	806 735	1 361 940	1 246 388	3 673 981	3 364 250
16. BANTEN	34 584	24 945	172 223	113 583	44 451	107 357	75 159	101 958	326 417	347 843
17. B A L I	761 691	1 200 043	1 184 192	1 509 119	753 234	536 906	1 058 870	862 792	3 757 987	4 108 860
18. NUSA TENGGARA BARAT	259 086	168 920	269 776	303 722	57 541	94 356	37 411	89 971	623 814	656 969
19. NUSA TENGGARA TIMUR	26 243	35 075	137 641	148 371	83 344	91 680	61 865	50 007	309 093	325 133
20. KALIMANTAN BARAT	117 094	127 008	247 009	321 494	197 641	229 126	169 141	210 470	730 885	888 098
21. KALIMANTAN TENGAH	61 077	76 795	696 156	506 772	227 207	127 930	52 524	67 974	1 036 964	779 471
22. KALIMANTAN SELATAN	56 346	38 462	286 768	239 514	239 380	161 858	185 967	137 775	768 461	577 609
23. KALIMANTAN TIMUR	232 553	134 647	837 745	907 257	1 517 324	521 347	316 631	397 559	2 904 253	1 960 810
24. SULAWESI UTARA	45 418	37 799	245 024	240 874	123 780	122 151	27 329	144 240	441 551	545 064
25. SULAWESI TENGAH	29 813	88 808	285 936	207 701	57 064	71 878	13 773	25 451	386 586	393 838
26. SULAWESI SELATAN	81 413	113 448	1 031 355	427 170	228 116	237 374	79 411	122 672	1 420 295	900 664
27. SULAWESI TENGGARA	55 370	113 285	318 908	189 671	23 960	37 451	24 503	-	422 741	340 407
28. GORONTALO	3 405	9 661	67 419	68 672	54 667	38 250	17 364	12 559	142 855	129 142
29. SULAWESI BARAT	1 771	25 756	22 063	65 701	10 152	8 739	6 008	10 207	39 994	110 403
30. M A L U K U	39 892	38 842	50 756	98 812	69 464	51 600	76 514	41 361	236 626	230 615
31. MALUKU UTARA	58 214	42 112	83 484	80 765	37 428	45 924	9 844	6 711	188 970	175 512
32. PAPUA BARAT	6 199	7 229	80 420	66 042	61 049	96 625	8 346	33 550	156 014	203 446
33. P A P U A	11 534	16 333	194 106	161 908	151 634	141 034	102 256	54 906	459 530	374 181
INDONESIA	4 504 695	4 738 695	12 584 343	12 262 676	9 517 346	8 335 055	7 601 290	8 405 807	34 207 674	33 742 233

Tabel : 17 BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2011 - 2012
 Table : 17 NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	115 669	67 618	301 158	368 377	283 157	243 546	211 997	181 209	911 981	860 750
02. SUMATERA UTARA	222 127	265 881	495 731	889 750	690 875	1 195 412	581 355	1 480 709	1 990 088	3 831 752
03. SUMATERA BARAT	387 775	187 075	507 021	453 543	395 652	344 434	54 815	94 523	1 345 263	1 079 575
04. R I A U	709 282	116 259	780 183	1 061 876	1 385 280	828 531	499 397	641 852	3 374 142	2 648 518
05. J A M B I	10 592	14 816	230 145	219 624	273 021	259 416	116 710	79 426	630 468	573 282
06. SUMATERA SELATAN	63 328	51 481	391 594	762 775	324 317	478 225	429 988	351 614	1 209 227	1 644 095
07. BENGKULU	30 933	33 893	193 286	171 673	72 283	43 546	17 625	32 530	314 127	281 642
08. LAMPUNG	74 312	156 865	384 254	383 623	626 399	430 585	361 020	314 016	1 445 985	1 285 089
09. KEP. BANGKA BELITUNG	46 485	-	115 993	108 943	24 090	23 948	-	-	186 568	132 891
10. KEPULAUAN RIAU	483 108	-	314 467	289 917	199 502	521 562	218 234	377 179	1 215 311	1 188 658
11. D.K.I. JAKARTA	81 529	54 179	1 262 704	412 824	597 941	679 455	1 595 847	2 007 836	3 538 021	3 154 294
12. JAWA BARAT	724 645	759 863	2 784 864	2 822 175	2 260 216	2 162 790	2 341 754	2 590 351	8 111 479	8 335 179
13. JAWA TENGAH	534 513	774 785	1 930 094	2 031 096	1 021 305	1 445 297	629 277	899 593	4 115 189	5 150 771
14. D.I. YOGYAKARTA	1 143 160	1 300 862	1 227 822	1 465 926	877 289	692 092	421 422	372 185	3 669 693	3 831 065
15. JAWA TIMUR	533 019	880 371	1 361 933	1 772 501	2 139 329	1 605 426	2 949 493	2 740 059	6 983 774	6 998 357
16. BANTEN	82 506	62 756	623 016	239 234	88 670	212 970	165 101	213 251	959 293	728 211
17. B A L I	1 211 646	2 275 799	2 571 173	2 787 079	1 646 856	996 157	2 932 569	1 798 247	8 362 244	7 857 282
18. NUSA TENGGARA BARAT	508 712	275 747	510 527	547 140	111 966	178 386	92 341	156 968	1 223 546	1 158 241
19. NUSA TENGGARA TIMUR	37 060	48 854	215 954	213 333	139 141	155 582	111 879	84 637	504 034	502 406
20. KALIMANTAN BARAT	196 317	254 016	459 875	518 653	317 234	515 823	353 173	448 065	1 326 599	1 736 557
21. KALIMANTAN TENGAH	116 288	136 481	911 669	732 938	310 259	190 324	72 994	103 346	1 411 210	1 163 089
22. KALIMANTAN SELATAN	102 620	86 787	372 000	411 545	453 901	311 860	313 904	262 083	1 242 425	1 072 275
23. KALIMANTAN TIMUR	256 493	269 308	1 523 568	1 791 606	2 320 135	1 058 437	687 804	840 887	4 788 000	3 960 238
24. SULAWESI UTARA	90 304	73 364	484 770	535 359	198 930	257 445	55 624	252 703	829 628	1 118 871
25. SULAWESI TENGAH	53 183	137 915	748 332	339 212	106 989	117 125	24 377	42 735	932 881	636 987
26. SULAWESI SELATAN	157 959	202 269	1 746 516	819 763	431 097	450 389	169 522	273 909	2 505 094	1 746 330
27. SULAWESI TENGGARA	76 283	173 829	458 026	357 749	47 867	61 698	27 320	-	609 496	593 276
28. GORONTALO	4 915	15 316	131 343	131 313	126 734	70 965	22 148	14 073	285 140	231 667
29. SULAWESI BARAT	3 896	42 635	41 574	124 822	16 710	16 763	11 737	20 638	73 917	204 858
30. M A L U K U	39 951	69 671	63 873	134 705	97 902	68 361	79 648	44 145	281 374	316 882
31. MALUKU UTARA	58 294	56 148	89 791	104 506	48 289	64 705	14 321	12 482	210 695	237 841
32. PAPUA BARAT	6 672	8 879	113 674	89 094	61 211	102 307	10 061	34 130	191 618	234 410
33. P A P U A	16 069	23 475	248 145	218 975	206 048	219 104	156 487	70 567	626 749	532 121
INDONESIA	8 179 645	8 877 197	23 595 075	23 311 649	17 900 595	16 002 666	15 729 944	16 835 948	65 405 259	65 027 460

Tabel : 18 RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR TAHUN 2011 - 2012
 Table : 18 GUEST PER ROOM (GPR) IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2011 - 2012

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2011	2012
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,98	1,65	1,83	1,82	1,84	1,57	1,96	1,94	1,88	1,75
02. SUMATERA UTARA	2,11	1,76	1,76	1,97	1,73	1,89	1,92	2,16	1,82	2,00
03. SUMATERA BARAT	1,99	1,86	1,96	1,73	1,91	1,86	1,98	1,56	1,96	1,78
04. R I A U	1,89	1,00	2,43	2,31	2,19	1,90	2,00	1,91	2,14	1,96
05. J A M B I	1,53	1,38	1,89	1,67	1,72	1,84	1,86	1,96	1,80	1,77
06. SUMATERA SELATAN	1,89	1,27	1,85	1,95	1,62	2,06	1,93	1,72	1,81	1,89
07. BENGKULU	1,26	1,80	1,81	1,68	1,72	1,87	1,66	2,05	1,70	1,76
08. LAMPUNG	1,80	1,99	2,20	1,89	2,10	1,99	2,00	1,86	2,08	1,93
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,99	-	1,61	1,66	1,65	1,89	-	-	1,70	1,70
10. KEPULAUAN RIAU	1,99	-	1,68	1,28	1,11	1,26	1,23	1,28	1,54	1,27
11. D.K.I. JAKARTA	1,56	1,09	1,32	1,75	1,76	2,02	1,66	1,92	1,53	1,89
12. JAWA BARAT	2,44	2,24	2,14	2,17	2,42	2,23	2,05	2,21	2,21	2,20
13. JAWA TENGAH	2,01	2,01	2,04	1,94	2,06	2,02	2,17	1,93	2,06	1,97
14. D.I. YOGYAKARTA	2,34	2,08	2,67	2,10	2,02	2,07	2,34	1,83	2,35	2,06
15. JAWA TIMUR	1,29	1,83	1,68	2,14	1,97	1,99	2,17	2,20	1,90	2,08
16. BANTEN	2,39	2,52	3,62	2,11	1,99	1,98	2,20	2,09	2,94	2,09
17. B A L I	1,59	1,90	2,17	1,85	2,19	1,86	2,77	2,08	2,23	1,91
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,96	1,63	1,89	1,80	1,95	1,89	2,47	1,74	1,96	1,76
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,41	1,39	1,57	1,44	1,67	1,70	1,81	1,69	1,63	1,55
20. KALIMANTAN BARAT	1,68	2,00	1,86	1,61	1,61	2,25	2,09	2,13	1,82	1,96
21. KALIMANTAN TENGAH	1,90	1,78	1,31	1,45	1,37	1,49	1,39	1,52	1,36	1,49
22. KALIMANTAN SELATAN	1,82	2,26	1,30	1,72	1,90	1,93	1,69	1,90	1,62	1,86
23. KALIMANTAN TIMUR	1,10	2,00	1,82	1,97	1,53	2,03	2,17	2,12	1,65	2,02
24. SULAWESI UTARA	1,99	1,94	1,98	2,22	1,61	2,11	2,04	1,75	1,88	2,05
25. SULAWESI TENGAH	1,78	1,55	2,62	1,63	1,87	1,63	1,77	1,68	2,41	1,62
26. SULAWESI SELATAN	1,94	1,78	1,69	1,92	1,89	1,90	2,13	2,23	1,76	1,94
27. SULAWESI TENGGARA	1,38	1,53	1,44	1,89	2,00	1,65	1,11	-	1,44	1,74
28. GORONTALO	1,44	1,59	1,95	1,91	2,32	1,86	1,28	1,12	2,00	1,79
29. SULAWESI BARAT	2,20	1,66	1,88	1,90	1,65	1,92	1,95	2,02	1,85	1,86
30. M A L U K U	1,00	1,79	1,26	1,36	1,41	1,32	1,04	1,07	1,19	1,37
31. MALUKU UTARA	1,00	1,33	1,08	1,29	1,29	1,41	1,45	1,86	1,11	1,36
32. PAPUA BARAT	1,08	1,23	1,41	1,35	1,00	1,06	1,21	1,02	1,23	1,15
33. P A P U A	1,39	1,44	1,28	1,35	1,36	1,55	1,53	1,29	1,36	1,42
INDONESIA	1,82	1,87	1,87	1,90	1,88	1,92	2,07	2,00	1,91	1,93

